

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN NILAI KARAKTER SISWA
DI KELAS VIISMP NEGERI 2 KUALA
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

ZARANI LAZUARDY

NPM : 1502080158



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

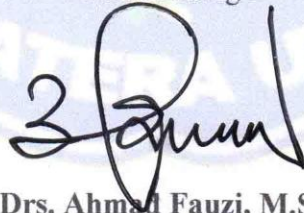
Nama Lengkap : Zarani Lazuardy
N.P.M : 1502080158
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Klasikal untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Ahmad Fauzi, M.Si

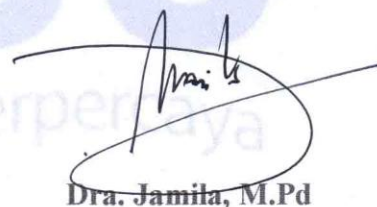
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Jamila, M.Pd

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



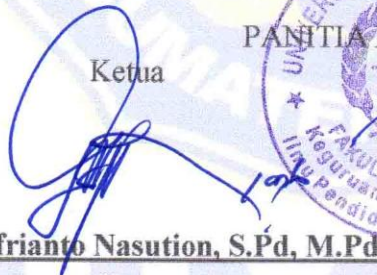
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Zarani Lazuardy
NPM : 1502080158
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Klasikal untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala T.A 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium **A-**
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

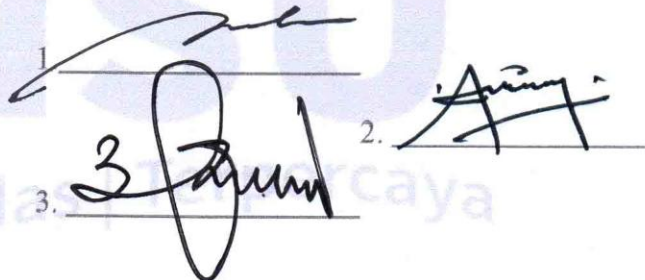
Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A
2. Dr. Amini, M.Pd
3. Drs. Ahmad Fauzi, M.Si



1. _____
2. _____
3. _____

ABSTRAK

Zarani Lazuardy. NPM. 1502080158. Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Di Kelas VII Smp Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Universita Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai karakter Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai karakter pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode ini berupa *Pre-Eksperimen* dengan desain *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah 30 orang yang di ambil dari 5 kelas yang ditentukan dengan purposive sample berdasarkan tujuan tertentu yaitu siswa yang diduga kurangnya memiliki nilai karakter. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket untuk mengetahui tingkat dari nilai karakter pada siswa. Instrumen diberikan setelah diuji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan uji-t angket. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif persentase dengan menggunakan product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan nilai karakter pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini tergambar dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan hasil diperoleh nilai $t_{hitung} = 20104$ yang di konsultasikan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dengan d.b = n - 1. Maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (20104 > 1,684)$. Hal ini terlihat didalam perolehan skor rata-rata untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik pada saat *pre-test* adalah 109,575, sedangkan pada *post-tes* adalah 122,05. Peningkatan hasil perubahan nilai karakter peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 11,33%. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian untuk meningkatkan nilai karakter pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019, dapat diterima.

Kata Kunci : *Layanan Informasi Klasikal, Nilai Karakter*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berkat usaha dan do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu sudah sepantasnya penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Hardi Sutejo SH dan Ibunda Lila Anggia SH. Yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan moral dan materi yang tidak pernah lelah mendoakan penulis dalam setiap sujud mereka.

Selain kepada orang tua penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Jamila M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM. Seketaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Ahmad Fauzi, M.Si. Sebagai pembimbing materi skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini. Penulis tidak hanya menganggap beliau sebagai dosen tetapi juga sebagai sahabat dan saudara penulis yang paling baik dan bijaksana.
6. Kepada seluruh dosen khususnya Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses atministrasinya.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di sekolah, kepada Guru BK yang telah membimbing saya disekolah beserta staf dan pegawai SMP Negeri 2 Kuala yang telah membantu penulis dalam mengurus surat administrasi.

8. Kepada seluruh siswa SMP Negeri 2 Kuala terkhusus bagi siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian, tanpa bantuan mereka penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan.
9. Nazli Lazuardy dan Emir Lazuardy. Adik kandung penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan harapan semoga ananda bisa menjadi lebih baik terutama dalam dunia pendidikan.
10. Teman-Teman tersayang di kelas Bimbingan dan Konseling C 2015 penulis mengucapkan beribu terimakasih karena telah membantu penulis selama ini dan telah membantu penulis selama ini dan telah menjadi keluarga pengganti disaat penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat terdekat penulis Assifa Putri Ranti, Rizki Husnulia, Rizka Aniza, Syahraini Tari yang telah mendukung dan emeberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman seperjuangan Anggreini Ayu Funky, Fitri Yani Kesuma Br Surbakti dan Utari Wulandari yang telah memberikan semangat dan saran.
13. Terimakasih untuk teman baik penulis Mawaddah Putri Utami yang membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak mengenal lelah dan waktunya yang terpakai untuk menemani penulis.

Pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2019

Penulis,

Zarani Lazuardy

NPM. 1502080158

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Bimbingan dan Konseling	8
1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling	8
1.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling	9
1.3 Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling	11
1.4 Tujuan Bimbingan dan Konseling	12
1.5 Asas-Asas Bimbingan dan Konseling	13
1.6 Layanan Bimbingan dan Konseling	15
2. Layanan Informasi	15
2.1 Pengertian Layanan Informasi	15
2.2 Tujuan Layanan Informasi	16
2.3 Fungsi Layanan Informasi	17
2.4 Metode Layanan Informasi	17
3. Nilai Karakter.....	18
3.1 Pengertian Nilai	18
3.2 Pengertian Karakter	19
3.3 Pengertian Nilai Karakter	20

3.4 Nilai-Nilai Karakter Siswa	21
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sempel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
C. Variabel Penelitian	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Metode Penelitian	28
3. Desain penelitian	28
D. Devinisi Operasional Variabel	29
E. Instrumen Penelitian	30
1. Angket	30
2. Wawancara	32
3. Observasi	32
4. Dokumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Validitas Instrumen	33
2. Uji Reliabilitas	34
3. Uji t	34
BAB IV PEMBAHASAN DANHASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Umum Sekolah	36
B. Pelaksanaan Penelitian	37
C. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Wawancara Dengan Guru BK	37
2. Gambaran Hasil <i>Pre-Test</i>	45
3. Gambaran Hasil Pemberian Layanan Informasi Klasikal	39
4. Gambaran Hasil <i>Post-Test</i>	43

D. Pengujian Hipotesis	45
1. Uji Validitas Instrumen	45
2. Uji Realiabilitas	46
3. Uji t.....	47
E. Pembahasan dan Hail Diskusi Penelitian	47
F. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55
DOKUMENTASI.....	93

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Jadwal Penelitian.....	25
TABEL 3.2 Populasi Siswa	26
TABEL .33 Sempel Siswa	27
TABEL 3.4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	30
TABEL 3.5 Kisi-Kisi Angket Nilai Karakter Sebelum Uji Validitas.....	31
TABEL 3.6 Kisi-Kisi Angket Nilai karakter Sesudah Uji Validitas	31
TABEL 4.7 Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (<i>Pre-Test</i>).....	38
TABEL 4.8 Skor Kecendrungan Data Nilai Karakter	39
TABEL 4.9 Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (<i>Post-Test</i>).....	43
TABEL 4.10 Skor Kecendrungan Data Nilai Karakter	44
TABEL 4.11 Hasil Validitas Angket Nilai Karakter	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sebelum Validitas	55
Lampiran 2 Angket Sesudah Validitas.....	58
lampiran 3 Hasil Validitas Angket Nilai Karakter.....	61
lampiran 4 Perhitungan Validitas Angket Nilai Karakter	62
lampiran 5 Perhitungan Reabilitas Nilai Karakter	65
Lampiran 6 Uji Kecendrungan Data Nilai Karakter	65
Lampiran 7 Hasil Data <i>Pre-Test</i>	69
Lampiran 8 Hasil Data <i>Pos-Test</i>	70
Lampiran 9 Uji Hipotesis	71
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Persentase	74
Lampiran 11 RPL Pertama.....	75
Lampiran 12 RPL Kedua	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendidik anak-anak dan menjadikannya sebagai masyarakat yang berguna. Belajar merupakan inti dari kegiatan sekolah maka guru mempunyai kewajiban untuk memberikan pengetahuan, bimbingan, dan pendidikan bagi para siswanya. Oleh sebab itu guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Lingkungan sekolah khususnya tingkat SMP yang berangotakan remaja-remaja awal yang sedang dalam masa transisi, sangat rentan sekali terhadap perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu diperlukan suatu hukum atau aturan yang harus diterapkan di sekolah yang bertujuan untuk membatasi setiap perilaku siswa.

Diera modern seperti sekarang ini, nilai karakter sudah mulai menurun. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya tindakan-tindakan atau perilaku yang menyimpang khususnya yang dilakukan oleh pelajar. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, karakter siswa yang baik adalah karakter siswa yang menunjukkan bahwa dirinya seorang pelajar yang berpendidikan. Anak yang terpelajar dan terdidik melalui proses pembelajaran dan pendidikan yang baik

tentu saja akan menghasilkan anak yang berkarakter baik. Mereka akan mempunyai watak yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, peduli terhadap orang lain, tidak sombong, mampu menghargai karya orang lain, memiliki daya kreatif tinggi. Kita atau siapapun orang lain akan bisa membedakan karakter seseorang orang yang terdidik dan tidak terdidik dari pola pikir dan perilakunya, tata tutur pembicaraannya, tindak tanduknya, tata rias/pakaiannya dan lain lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter memiliki arti Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah kumpulan fitur dan sifat yang membentuk batin individu yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Sifat individu dari ciri atau sifat seperti itu mengacu pada perilaku atau kualitas kepribadian atau sikap seseorang atau beberapa orang. Suyanto mengemukakan karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama. Dari definisi di atas telah jelas bahwa penekanan karakter itu adalah pada cara berpikir dan berperilaku.

Sama halnya bagi pembentukan karakter seorang anak, memang butuh waktu dan komitmen dari orangtua dan sekolah atau guru (jika memprioritaskan hal ini) untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berkarakter. Butuh upaya, waktu dan cinta dari lingkungan yang merupakan tempat dia bertumbuh, cinta disini jangan disalah artikan memanjakan. Jika kita taat dengan proses ini maka dampaknya bukan ke anak kita, kepada kitapun berdampak positif, paling tidak karakter sabar, toleransi, mampu memahami masalah dari sudut pandang yang berbeda, disiplin

dan memiliki integritas (ucapan dan tindakan sama) terpancar di diri kita sebagai orangtua ataupun guru. Hebatnya, proses ini mengerjakan pekerjaan baik bagi orangtua, guru dan anak jika kita komitmen pada proses pembentukan karakter.

Tindakan yang menyimpang tersebut sudah jauh melenceng dari nilai karakter, seperti berbicara kotor, tidak mentaati peraturan sekolah, tidak disiplin, merokok, berpacaran yang melanggar norma, membolos sekolah, berkelahi, ikut geng motor, hilangnya sopan santun dan tata krama yang menjadi ciri khas orang Indonesia yang terkenal sangat baik dan ramah. Hilangnya nilai karakter ini sangat memprihatinkan. Mengingat hal tersebut maka penenerapan nilai karakter sangat penting diberikan pada siswa, demi terwujudnya tujuan membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang matang. Untuk mewujudkan tercapainya penerapan nilai karakter tersebut, perlu adanya sinergitas antara orang tua wali murid dengan guru yang ada di sekolah untuk menemukan pola apa yang tepat untuk menerapkan nilai karakter.

Adapun salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kabupaten Langkat yaitu disiplin, kejujuran dan kerjasama. Disiplin, kejujuran dan kerjasama adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Nilai karakter yang sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya.

Pentingnya penguatan nilai karakter di sekolah ini didasarkan pada alasan bahwa banyak terjadi perilaku siswa di sekolah yang bertentangan dengan norma. Sebagai contohnya yaitu datang ke sekolah tidak tepat waktu, dari rumah berangkat tidak sampai di sekolah, bolos sekolah atau meninggalkan sekolah

tanpa ijin, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding atau prasarana sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak mengikuti kegiatan keagamaan, perilaku kejujuran dalam berbicara, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian, kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan perilaku negative siswa lainnya.

Upaya pembentukan karakter bagi siswa sekolah menengah pertama perlu dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan karakter baiknya dalam rangka membentuk warga negara yang berkarakter lebih baik dan competence lebih tinggi dan tangguh kemampuannya karena karakter baik merupakan salah satu sikap fundamental pola pikir dan perilaku seseorang untuk mencapai keberhasilan hidup yang lebih baik. Maka sudah selayaknya sekolah mempersiapkan peserta didiknya berkarakter lebih baik yang menjunjung tinggi budaya dan etika sebagai bekal hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di masa depannya.

Terjadinya perilaku tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerjasama di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan dalam penerapan nilai karakter pada siswa. Munculnya perilaku tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan nilai karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Bisa jadi pendidikan karakter yang dilakukan selama ini baru pada tahap pengetahuan saja, belum sampai pada perasaan dan perilaku yang berkarakter, dengan permasalahan seperti ini tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian skripsi tentang **“Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Dibawah ini menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya penanaman nilai karakter kepada siswa.
- b. karakter siswa sehari-hari kurang baik.
- c. Kurangnya etika berbicara siswa.
- d. Siswa kurang disiplin.
- e. Kurangnya sikap peduli kepada orang lain di sekitarnya.

C. Pembatasan Masalah

Setelah permasalahan diidentifikasi, batasan permasalahan penelitian ini adalah **“Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Siswa Di Kelas VII Smp Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019”**.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Klasikal Untuk Meningkatkan Nilai karakter Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019 ?”**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini di harapkan dapat mengetahui penerapan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan atau informasi di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling, dan dapat di gunakan sebagai kajian tentang penerapan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter siswa SMP Negeri 2 Kuala di Kelas VII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terkait penerapan nilai karakter sebagai acuan dalam pembuatan program BK di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi dalam pengembangan program BK di sekolah mengenai penerapan nilai karakter pada siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan rujukan dalam meningkatkan program kerja di sekolah.

d. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi kepada Guru mengenai penerapan nilai karakter pada siswa.

e. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi kepada orang tua agar lebih memperhatikan dan meningkatkan nilai karakter pada anak.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penerapan nilai karakter pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan dan Konseling

1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia. Dari manusia artinya pelayanan ini diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Bimbingan secara umum dapat diartikan berada dalam bentuk pendidikan, bimbingan mengandung layanan kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan siapa saja yang dapat dibantu, bimbingan tegasnya merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehubungan dengan membuat dan memutuskan pilihan.

Sehubungan dengan kegiatan menyesuaikan diri dapat pula sehubungan dengan jalan memecahkan masalah atau kesulitan, tujuannya supaya orang yang dibantu atau dibimbing dapat meningkatkan derajat kemandiriannya dan meningkatkan kemampuannya bertindak dalam mengambil keputusan. Pada ungkapan tujuan tadi terkandung makna bahwa hal itu tidak dapat dicapai jika hanya sepintas saja bantuannya, melainkan harus jangka panjang serta dengan perencanaan program yang sistematis, dengan kata lain bahwa bimbingan harus melalui proses, telah banyak pengertian yang dirumuskan oleh para ahli tentang bimbingan dan konseling.

Menurut pandangan Crow & Crow (dalam Prayitno dan Erman Amti 2008: 94) menyatakan bimbingan adalah :

“Bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, dan menanggungnya bebannya sendiri”.

Sedangkan pengertian konseling menurut Jones (dalam Prayitno dan Erman Amti 2008 : 100):

Konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung memecahkan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditunjukkan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri tanpa bantuan.

Penurut penulis bimbingan dan konseling di sekolah adalah proses pemberi bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang klien atau siswa terus menerus. Dengan bimbingan dan konseling diharapkan klien atau siswa dapat menentukan pilihan-pilihan menyesuaikan diri, memahami dirinya mencapai kemampuan yang optimal memikul tanggung jawab.

1.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling fungsi-fungsi itu harus diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung didalam masing-masing fungsi. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu

kepada satu atau lebih fungsi bimbingan, agar hasil yang dicapai secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

Menurut Prayitno (2008: 197) terdapat empat fungsi dari bimbingan dan konseling yaitu; (a) fungsi pemahaman bimbingan merupakan suatu usaha bantuan yang diberikan secara terus menerus dan sistematis oleh seorang pembimbing kepada siswa atau peserta didik. Pembimbing harus dapat memahami berbagai aspek yang menunjang dan dapat membantu perkembangan siswa secara sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta kepribadian yang ada, (b) fungsi pencegahan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah dalam fungsi layanan ini yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya, (c) fungsi pengentasan. Dalam kenyataan tidaklah mungkin anak terbatas dan kadang ia mengalami masalah atau kesulitan ringan atau berat. Dalam berbagai masalah itu anak belum tentu dapat memecahkan permasalahan yang ia hadapi walaupun itu hanya masalah ringan apalagi masalah yang sangat berat dan komplisitas permasalahannya, (d) fungsi pemeliharaan dan pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang itu perlu dikembangkan agar potensi itu dapat berkembang sesuai yang diharapkan dan seoptimal mungkin.

Menurut penulis dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia, berbagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan itu berguna dan memberikan manfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif sebesar-besarnya terhadap kelangsungan perkembangan dan kehidupan, khususnya dalam bidang tertentu terutama dalam penerapan nilai-nilai moral pada siswa.

1.3 Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayitno (2008: 218) dalam pelayanan bimbingan dan konseling perlu diperhatikan sejumlah prinsip yaitu :

- a. Prinsip-prinsip berkenaan dengan sasaran layanan yaitu adalah bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama, dan status sosial ekonomi, berhubungan dengan pribadi tingkah laku individu yang unik dan dinamis.
- b. Prinsip berkenaan dengan masalah individu yaitu adalah bimbingan dan konseling berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental atau fisik individu terhadap penyesuaian diri di rumah, di sekolah, serta dalam kaitannya dengan kontak sosial, pekerjaan, sebaliknya pengaruh lingkungan terhadap kondisi mental, dan fisik individu.
- c. Prinsip-prinsip berkenaan dengan program layanan yaitu adalah harus fleksibel, sesuai dengan kebutuhan individu, kondisi, masyarakat, dan kondisi lembaga. Program bimbingan dan konseling disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Tahap dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling perlu diadakan penilaian yang teratur dan terarah.
- d. Prinsip-prinsip berkenaan dengan pelaksanaan layanan yaitu adalah bimbingan dan konseling harus diarahkan untuk pengembangan individu yang akhirnya mampu membimbing diri sendiri dalam menghadapi masalahnya. Keputusan yang diambil dan akan dilakukan oleh individu. Permasalahan individu harus ditangani oleh ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Dilaksanakan oleh tenaga ahli yang

memperoleh pendidikan dan latihan khusus dalam bidang bimbingan dan konseling. Kerjasama dilakukan antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran. Perkembangan program-program pelayanan bimbingan dan konseling ditempuh melalui pemanfaatan yang efektif.

Menurut penulis prinsip-prinsip bimbingan dan konseling merupakan pepaduan hasil-hasil teori dan praktek yang dirumuskan dan dijadikan pedoman dan dasar bagi penyelenggaraan pelayanan. Prinsip-prinsip itu berkenaan dengan sasaran pelayanan, masalah individu, program, dan penyelenggaraan pelayanan dan bimbingan konseling. Konselor terikat oleh prinsip-prinsip tersebut, disekolah maupun di luar sekolah.

1.4 Tujuan Bimbingan dan Konseling

Menurut Prayitno (2008: 112) terdapat dua tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu :

- a. Tujuan umum program bimbingan dan konseling setelah siswa memperoleh bimbingan di sekolah yang ingin dicapai adalah mengikuti kemauan-kemauan atau saran-saran konselor, mengadakan perubahan tingkah laku secara positif, melakukan pemecahan masalah, dan melakukan mengambil keputusan, pengembangan kesadaran, dan pengembangan pribadi.
- b. Tujuan khusus program bimbingan dan konseling setelah siswa memperoleh layanan bimbingan di sekolah yang ingin dicapai adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya termasuk lingkungan sekolah, keluarga, kehidupan masyarakat yang lebih luas, serta memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Menurut penulis bimbingan konseling bertujuan membantu individu memahami dirinya sendiri, menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi, dan dapat berfikir positif agar dapat mengambil keputusan yang baik.

1.5 Asas-Asas Bimbingan dan Konseling

Penyelenggaraan layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling selain dimuati oleh fungsi dan didasarkan pada prinsip-prinsip bimbingan, juga dituntut untuk memenuhi sejumlah asas bimbingan. Pemenuhan atas asas-asas itu akan memperlancar pelaksanaan dan menjamin keberhasilan layanan atau kegiatan, sedangkan pengingkarnya akan dapat menghambat atau bahkan menggagalkan pelaksanaan serta mengurangi hasil layanan atau kegiatan bimbingan dan konseling itu sendiri.

Asas-asas bimbingan dan konseling menurut Prayitno (2008:114-120) yaitu adalah (a) asas kerahasiaan yaitu mengandung arti bahwa segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, atau lebih - lebih hal atau keterangan yang tidak boleh atau tidak layak diketahui orang lain, (b) asas kesukarelaan yaitu proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak klien, maupun dari pihak konselor, (c) asas keterbukaan yaitu dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan konselor maupun keterbukaan dari klien. (d) asas kekinian yaitu masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah - masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan bukan masalah yang mungkin akan dialami dimasa yang akan datang. (e) asas kemandirian yaitu pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan peserta didik dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain,

atau tergantung pada konselor, (f) asas kegiatan yaitu usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan buah yang berarti bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling, (g) asas kedinamisan yaitu usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik, (h) asas keterpaduan yaitu pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan sebagai aspek kepribadian klien, (i) asas kenormatifan yaitu bahwa usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum negara, norma ilmu, atau kebiiasaan sehari-hari, (j) asas keahlian yaitu usaha bimbingan konseling perlu dilakukan asas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik, dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai, (k) asas alih tangan yaitu pemberian layanan bimbingan dan konseling, asas ahli tangan jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada petugas atau badan yang lebih ahli, (l) asas Tut Wuri Handayani yaitu agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan pada waktu klien mengalami masalah dan menghadap kepada konselor saja, namun diluar hubungan proses bantuan bimbingan dan konseling pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya pelayanan bimbingan dan konseling itu.

Menurut penulis apabila asas-asas itu diikuti dan terselenggara dengan baik diharapkan proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.

Sebaliknya apabila asas-asas itu diabaikan atau dilanggar sangat dikhawatirkan kegiatan yang terlaksana itu justru berlawanan dengan tujuan bimbingan dan konseling, bahkan akan dapat merugikan orang-orang yang terlibat didalam pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri.

1.6 Layanan Bimbingan dan Konseling

Adapun jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang dikemukakan oleh Sukardi (2002: 43) adalah a) Layanan orientasi, b) Layanan informasi, c) Layanan penempatan dan penyaluran, d) Layanan penguasaan konten, e) Layanan konseling individual, f) Layanan bimbingan kelompok, g) Layanan konseling kelompok, h) Layanan Mediasi, i) Layanan Konsultasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan layanan informasi.

2. Layanan Informasi

2.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenali diri sendiri dan lingkungan. Mugiarto menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Winkel (dalam Tohirin) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha – usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya.

2.2 Tujuan Layanan Informasi

Pemberian layanan informasi merupakan kegiatan pemberian bantuan dari seorang ahli dalam hal ini guru pembimbing kepada peserta didik baik berupa informasi mengenai pemahaman diri, penyesuaian bakat, minat, kemampuan, cita-cita, pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilihnya dimasa depan. Agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Prayitno menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan layanan informasi dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupannya sehari - hari dan perkembangan dirinya.
- b. Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi – fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk - beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya); untuk mencegah timbulnya masalah; dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak - haknya.

2.3 Fungsi Layanan Informasi

Layanan informasi berfungsi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk aktualisasi diri individu. Menurut Mugiarto “fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan”. Fungsi pemahaman dalam bimbingan dan

konseling adalah pemahaman tentang diri peserta didik beserta permasalahannya oleh peserta didik sendiri dan oleh pihak - pihak lain yang membantu peserta didik, termasuk juga pemahaman tentang lingkungan peserta didik. Dalam fungsi pencegahan, layanan yang diberikan dapat membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

Fungsi layanan informasi dalam penelitian ini adalah memberikan penerapan kepada peserta didik tentang pentingnya mengetahui nilai - nilai moral. Melalui informasi yang diberikan peserta didik dapat menerapkan nilai - nilai moral dalam kehidupan sehari - hari.

2.4 Metode Layanan Informasi

Layanan informasi dapat di selenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah. Metode yang digunakan bervariasi serta fleksibel dapat di gunakan melalui format klasikal. Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi untuk beberapa ahli, diantara sebagai berikut:

Menurut Prayitno dan Eman Amti, dalam pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karya wisata, alat - alat peraga, dan alat - alat bantu lainnya, buku panduan, dan sosiodrama.

Tohirin, berpendapat bahwa ada beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Melalui teknik ini, para peserta (klien) mendengar atau menerima ceramah dari guru Bimbingan dan Konseling

selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab. Untuk pendalam diikuti Tanya jawab.

- b. Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik lainnya.
- c. Acara Khusus. Layanan Informasi melalui cara ini dilakukan dengan cara khusus di sekolah. Dalam acara hari tersebut, di sampaikan dalam berbagai informasi berkaitan dengan hari - hari tersebut dan di lakukan berbagai kegiatan yang terkait, yang diikuti oleh seluruh siswa.
- d. Narasumber. Layanan informasi juga bisa di berikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber. Dengan perkataan lain tidak semua informasi di ketahui pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang lebih mengetahui. Pihak yang diundang, tentu sesuai dengan jenis informasi yang akan diberikan.

3. Nilai Karakter

3.1 Pengertian Nilai

Kaelan (2008:87) menjelaskan nilai pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru (2014:598) nilai merupakan harga dalam arti tafsiran, kadar mutu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan nilai sebagai sesuatu yang berguna, berharga, berkualitas, dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Nilai menjelaskan sesuatu yang abstrak, bukan benda konkrit yang dapat dilihat secara langsung. Dengan demikian untuk mendeteksi sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku,

pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Perilaku seseorang dikatakan baik atau positif jikalau sesuai dengan nilai yang dipercaya atau diterapkan pada lingkungan tersebut.

3.2 Pengertian Karakter

Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus Psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa pendapat para ahli tentang karakter:

- a. Menurut Scerenko, karakter adalah ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari peserta didik.
- b. Menurut Winnie bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian. Pertama, ia menunjukkan bagaimana perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan personaliti. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan.

Pengertian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku individu yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia

maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

3.3 Pengertian Nilai Karakter

Berdasarkan pengertian pada point sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter merupakan sesuatu yang bersifat abstrak yang diharapkan dapat merubah atau membentuk karakter atau perilaku individu untuk menjadi yang lebih baik. Sesuatu tersebut diharapkan dapat membentuk pribadi peserta didik yang bersifat unik. Nilai karakter yang diharapkan tersebut berasal dari proses penerapan karakter. Nilai-nilai yang tertera dalam karakter merupakan nilai dasar yang mencakup aspek agama, sosial, kebangsaan, dan kebudayaan. Melalui penerapan nilai karakter diharapkan dapat membentuk peserta didik yang lebih baik sesuai dengan apa yang diinginkan, peserta didik yang bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang positif dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Penerapan nilai karakter di dalamnya terdapat komponen penting yang dibutuhkan untuk mencapai nilai-nilai yang diharapkan.

3.4 Tujuan Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku siswa agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam hal ini pembentukan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan seharusnya, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yahya Khan (2010:17), karakter mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan potensi peserta didik.
- b. Mengembangkan sikap dan kesadaran akan harga diri.
- c. Mengembangkan seluruh potensi peserta didik, merupakan manifestasi pengembangan potensi akan membangun self concept yang menunjang kesehatan mental.
- d. Mengembangkan pemecahan masalah.
- e. Mengembangkan motivasi dan minat peserta didik dalam diskusi kelompok kecil, untuk membantu meningkatkan berpikir kritis dan kreatif.
- f. Menggunakan proses mental untuk menentukan prinsip ilmiah serta meningkatkan potensi intelektual.
- g. Mengembangkan berbagai bentuk metaphor untuk membuka intelegensi dan mengembangkan kreatifitas.

Menurut Dharma Kesuma (2011:9) tujuan karakter dalam setting sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab karakter secara bersama.

3.5 Nilai-Nilai Karakter Siswa

Nilai-nilai Karakter yang terutama harus ada di dalam diri siswa Kementerian pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri siswa sebagai upaya membangun karakter bangsa. Nilai karakter yang berjumlah 18 tersebut di antaranya adalah : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerjasama, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tau, (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17)

peduli sosial dan (18) tanggung jawab. Namun penulis merujuk tiga poin dari nilai-nilai karakter diatas diantaranya : (1) disiplin, (2) jujur, dan (3) kerjasama.

a. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menurut Stevenson yang dikutip dalam Buku Muhammad Yaumi, Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan. Beberapa ciri-ciri yang melambangkan karakter disiplin adalah :

- 1)Menentukan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memperolehnya.
- 2)Mengontrol diri sehingga dorongan tidak mempengaruhi keseruhan tujuan.
- 3)Menggambarkan apa yang akan terjadi jika telah mencapai tujuan.
- 4)Menghindari orang-orang yang mungkin mengalihkan perhatian dari apa yang ingin dicapai.
- 5)Menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol perilaku.

b. Jujur

Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Selain itu, Prospect Point Elementary School memberi definisi bahwa kejujuran adalah mengatakan yang sebenarnya. Adapun Rachmad dan Shofan mendefinisikan sebagai kesesuaian ucapan atau yang dikemukakan dengan kenyataan atau fakta, dikemukakan dengan kesadaran dari dalam hati.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka makna kejujuran mengandung pengertian sebagai berikut: (1) Kesesuai antara yang lahir dan yang batin, (2) Perkataan, (3) tindakan, dan pekerjaan dapat dipercaya, (4) Perbuatan tulus,

ikhlas, benar, setia, adil, dan lurus, (5) Pikiran, perasaan, dan perbuatan yang benar, (6) Sesuatu yang benar yang dikemukakan dengan kesadaran dari dalam hati.

Jika kejujuran dibawa kepada dimensi pendidikan, maka peserta didik yang jujur dapat dilihat dari indikatornya: (1) mengatakan sesuatu yang benar walaupun itu pahit, (2) menghindari perbuatan penipu, menyontek, plagiat, atau mencuri, (3) memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu yang benar, (4) dapat dipercaya; melakukan sesuatu yang dikatakan, dan (5) menjaga reputasi dan martabat yang baik dan terpuji.

d. Kerja Sama

Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat samani (2011:118) bahwa bekerjasama yaitu sifat suka kerjasama atau gotong royong adalah tindakan atau sikap mau bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Karakter kerjasama perlu diterapkan pada anak sejak kecil, karena karakter dapat menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Kerjasama mempunyai tujuan agar keseluruhan anggota kelompok mampu mengatasi masalah kecil baik yang dapat didirinya maupun kelompoknya dan dapat bertanggung jawab untuk tugas yang harus diselesaikan sehingga keseluruhan anggota kelompok dapat mencapai tujuannya secara bersama. Indikator dalam kemampuan kerjasama menurut kemendiknas (2010:36) adalah : (1) Memberikan pendapat kerja kelompok di kelas (2) memberi dan

mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas (3) ikut dalam sosial dan budaya sekolah.

B. Kerangka Konseptual

Pelayanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia. Dimana pelayanan ini dilakukan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan dimensi kemanusiannya. Bimbingan dan konseling berfungsi membantu klien untuk memahami, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan perkembangan. Dalam hal ini bimbingan dan konseling bertujuan, agar peserta didik dapat membantu dirinya untuk memahami dirinya sendiri, hali ini dikarenakan agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang sedang di hadapinya.

Dalam penelitian ini menggunakan layanan informasi klasikal yaitu melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas secara terjadwal yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan layanan informasi menggunakan tanya jawab atau diskusi didalam kelas. Hal ini di karenakan banyak ditemukannya perilaku yang kurang baik terhadap orang yang lebih tua darinya, tidak jujur, berkata kasar kepada temannya maupun orang yang lebih tua darinya, melawan orang tua ataupun gurunya, dan lain sebagainya. Dengan pemberian layanan informasi ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan atau meningkatkan nilai karakter.

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, teori dan kerangka berpikir maka hipotesis penilaian yang penulis ajukan adalah : “Penerapan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala tahun ajaran 2018/2019”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kuala yang beralamat Jl. Namu Ukur Kuala, RT/RW 0/0, Dsn. Balai Kasih, Ds./Kel Balai Kasih, Kec.Kuala, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara 20762.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah dari bulan Februari sampai dengan September seperti table di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Feb		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Ags				Sep				Okt	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul	■																															
2.	Persetujuan Judul		■																														
3.	Penulisan Proposal			■	■	■	■																										
4.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																						
5.	Persetujuan Proposal											■	■	■	■																		
6.	Seminar Proposal															■																	
7.	Revisi Proposal																■	■	■	■													
8.	Pengusulan Surat Penelitian																			■	■	■	■										
9.	Riset Penelitian																									■	■	■	■				
10.	Bimbingan Skripsi																													■			
11.	Pengesahan Skripsi																														■		
12.	Sidang Meja Hijau																															■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuala berjumlah 158 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuala

Kelas	Jumlah Siswa
VII 1	32
VII 2	32
VII 3	32
VII 4	30
VII 5	32
Total	158

2. Sampel

Dalam Penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2010:183) menjelaskan bahwa “*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas starta, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu”. Dalam Hal ini peneliti mendapatkan rekomendasi dari guru BK SMP Negeri 2 Kuala dimana guru BK dan guru mata pelajaran bekerja sama pada peneliti untuk membantu terlaksananya penelitian ini dimana guru BK dan guru mata pelajaran ini telah memiliki catatan-catatan khusus atau catatan buku hitam mengenai siswa yang dapat direkomendasikan terhadap peneliti. Sempel dalam penelitian ini adalah beberapa siswa dari kelas VII SMP Negeri 2 Kuala berjumlah 25 siswa.

Tabel 3.3
Sempel Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kuala

Kelas	Jumlah Siswa
VII 1	1
VII 2	8
VII 3	8
VII 4	5
VII 5	8
Total	30

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut sugiono (2018:57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini akan dilihat hubungan variable terhadap objek yang akan diteliti. Akan penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terkait. Variabel bebas adalah variable yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variable lain. Variabel bebas disini adalah layanan informasi (X).

Sedangkan variabel terkait adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel terkait tersebut variabel respon (nilai karakter), jadi variabel bebas adalah variabel yang memepengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Dan yang menjadi variabel terkait (Y) adalah nilai karakter.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, *replicable* dapat diulang.

Menurut sugiyono (2018:150)

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

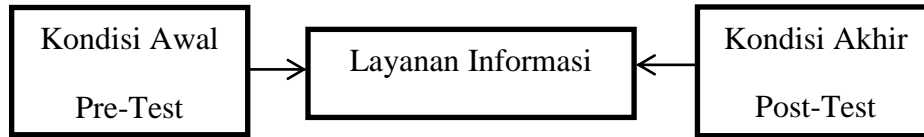
Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, menurut Sugiyono (2018:111) “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/* perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan di uji.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimen Design* merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, karna tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Sugiono (2018:114) “Kalau dalam desain *One-Grup Pretest-Posttest Design* ada pretest dan *post-test*, sehingga pengaruh tritmen dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *post-test* dan *pre-tes*”. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. *Design* ini digambarkan seperti berikut :

$$o_1 \times o_2$$

Adapun gambar penelitian yang akan dilakukan :



Keterangan :

- o_1 : Perlakuan awal yaitu pengukuran nilai karakter siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi
- X : Perlakuan berupa pemberian layanan informasi
- o_2 : Perlakuan akhir yaitu pengukuran nilai-nilai moral siswa sesudah diberikan perlakuan berupa layanan informasi

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi sedangkan variabel terikat adalah nilai karakter dari peserta didik.

a. Definisi Operasional layanan informasi

Layanan informasi adalah proses pelayanan bantuan yang di berikan peneliti secara langsung dan terbuka kepada peserta didik. Layanan informasi ini diberikan supaya dapat melihat perubahan perilaku nilai karakter peserta didik

b. Devinisi Operasional Nilai Karakter

Nilai Karakter adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang diharapkan dapat merubah atau membentuk karakter atau perilaku peserta didik untuk menjadi yang lebih baik. Melalui penerapan nilai karakter diharapkan dapat membentuk

peserta didik yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan. dalam hal ini untuk mengetahui karakter pada siswa dinilai dari disiplin, jujur dan kerjasama.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Angket

Menurut Arikunto (2012:18) “kuesioner atau angket adalah pernyataan tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dalam pribadinya atau hal - hal yang ia ketahui”.

Bentuk angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu teknik pengumpulan data secara tertulis dimana responden tidak di berikan kesempatan dalam memberi jawaban sesuai dengan yang diinginkannya, melainkan mengikuti pilihan yang tersedia.

Skala pengukurannya sendiri mengacu kepada skala *Likert*. Pernyataan skala yang di gunakan memiliki dua sifat yaitu pernyataan positif dan negatif. Setiap pertanyaan memiliki 4 alternatif pilihan, diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket berdasarkan Skala Likert

No.	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Skor	Pilihan	Skor	Pilihan
1.	5	Selalu	1	Tidak Pernah
2.	4	Sering	2	Jarang
3.	3	Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang
4.	2	Jarang	4	Sering
5.	1	Tidak Pernah	5	Selalu

Adapun kisi-kisi angket dari nilai karakter yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Nilai Karakter Sebelum Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	No Item		Jml
				Butir (+)	Butir (-)	
1.	Penerapan nilai karakter di dalam diri peserta didik	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.	1,3,4, 6,11, 12,13, 14,15	2,5,7, 8,9,10	15
		Kejujuran	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	17,20, 22,26, 27,28	16,18, 19,21, 23,24, 25,29, 30	15
		Kerja sama	Bekerja sama-sama dalam meraih tujuan untuk bersama.	31,32, 33,34, 36,38, 41,43	35,37, 39,40, 42,44, 45	15
Total				23	22	45

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Nilai Karakter Sesudah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	No Item				Jml
				Valid		Tidak Valid		
				(+)	(-)	(+)	(-)	
1.	Penerapan nilai karakter di dalam diri peserta didik	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.	1,3,4, 6,11, 12,13, 14,15	2,5,7, 8,10		9	15
		Kejujuran	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan,	17,20, 22,26, 27,28	16,18, 19,21, 23,25, 29,30		24	15

		tindakan, dan pekerjaan.						
	Kerja sama	Bekerja sama-sama dalam meraih tujuan untuk bersama.	31,32, 33,34, 36,41, 43	35,39, 40,42, 44,45	38	37	15	
	Total		22	19	1	3	45	

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:149) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendukung dari pengumpulan data yang ingin dicari. Wawancara ini dilakukan kepada guru BK di sekolah tempat penelitian dilakukan.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:204) “observasi merupakan kegiatan pembuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data”.

Peneliti mengadakan pengamatan langsung tentang keadaan sekolah, keadaan siswa yang berkaitan dengan nilai karakter siswa, dimana nilai karakter pada siswa kurang di terapkan.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) “dokumentasi bisa berbebtuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh

peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Dalam hal ini, peneliti mengolah data dokumentasi dari hasil penyebaran angket, observasi dan wawancara hasil dari layanan informasi disekolah untuk meningkatkan nilai karakter siswa.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji t.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus *product moment* dari Pearson dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = Nilai masing-masing item
- Y = Nilai total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y
- N = Jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014:348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

3. Uji-t

Menurut Lexy J. Moleong (dalam Iqbal Hasan, 2010:29) “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data”.

Untuk mengetahui keberhasilan eksperimen, adanya penerunan kejenuhan belajar peserta didik dapat digunakan rumus Uji-t atau t-test sparated varians yang

digunakan untuk menguji hipotesis kompratif dua sampel independen. Adapun rumus Uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test
(post test pre test).

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b. = Ditentukan dengan N-1

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dideskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dan mengacu pada tujuan penelitian serta langkah-langkah mengelolah data, maka di peroleh sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Sekolah

Salah satu tahap yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya mengamati lokasi atau tempat penelitian yang mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Kuala dengan sampel penelitian pada kelas VII.

SMP Negeri 2 Kuala merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di Jalan. Namu ukur Kuala, RT/RW 0/0, Dsn. Balai Kasih, Ds/Kel Balai Kasih, Kec. Kuala, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara 20762. Keseluruhan SMP Negeri 2 Kuala ini dipimpin oeh Ibu Harta Br Karo S.Pd dan di bantu oleh PKS, para Wali Kelas, Guru BK Guru Bidang Studi, serta Pegawai Tata Usaha. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup untuk menunjang proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Fasilitas-fasilitas sekolah SMP Negeri 2 Kuala yaitu, memiliki ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang BK, Ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang kelas, kantin sekolah, tempat parker, musolah, ruang aula, ruang UKS, kamar mandi, ruang inventaris, lapangan basket, dan lapangan voli.

Adapun yang menjadi Visi sekolah SMP Negeri 2 Kuala adalah mewujudkan siswa yang unggul dalam berprestasi, kreatif, berakhlak mulia, berdasarkan iman

dan taqwa. Dan yang menjadi misi sekolah SMP Negeri 2 Kuala yaitu: 1) Melaksanakan KBM terarah dan terprogram, 2) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan, 3) Menyiapkan tenaga profesional, 4) Melengkapi kebutuhan siswa dan sarana pendukung lainnya, 5) Menciptakan Susana kerja yang saling asah, asuh dan asih.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Kuala selama 4 minggu terhitung dari tanggal 20 Agustus s/d 09 September 2019. Pada hari Selasa validitas yang di berikan kepada 29 orang siswa di kelas IX 2 . Setelah melakukan validitas instrumen, maka pada hari Selasa 27 Agustus 2019 dilaksanakan pemberian angket pertama (*pre-test*) kepada 30 orang siswa, lalu diberikan layanan BK yang pertama berupa informasi klasikal pada hari Rabu 04 September 2019, dan setelah itu di berikan kembali layanan BK yang kedua berupa informasi klasikal, setelah itu pemberian angket kedua (*post-test*) pada hari Senin 09 September 2019. Kemudian data diolah untuk menentukan tingkat skor angket dari nilai karakter terhadap siswa. Setelah mengetahui hasil skor angket nilai karakter siswa lalu dikatagorikan setelah itu dilakukan uji-t.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Wawancara Dengan Guru BK

Wawancara ini dilakukan pada saat peneliti sedang melakukan uji validitas instrument di kelas IX SMP Negeri 2 Kuala. Wawancara ini dilakukan dengan Ibu Dra. Rusmah di ruangan BK. Berdasarkan penuturan Ibu Dra. Rusma banyak di antara peserta didik yang kurang peduli dengan nilai karakter yang harus ada di dalam dirinya. Banyak diantara peserta didik yang tidak bisa di atur dan kurang

disiplin dalam memakai atribut ataupun berpenampilan, sehingga harus di peringatkan dengan tegas dan keras. Pelanggaran yang sering di temui dilingkungan sekolah seperti baju yang tidak dimasuki, kaus kaki yang pendek, keluar dari sekolah tanpa izin dari guru piket dan banyak anak laiki-laki yang melanggar peraturan tidak memotong rambut mereka dengan peraturan yang diterapkan. Peserta didik banyak yang keluar dari kelas pada saat guru tidak ada didalam kelas, mereka memilih untuk keluar atau pergi kekantin.

2. Gambaran Hasil (*Pre Test*) Nilai Karakter pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala

Pada pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Salah satunya data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dapat diketahui nilai karakter pada siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala. Adapun hasil *pre-test* dari masing-masing responden nilai karakter dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.7
Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (*Pre-Test*)

No.	Kode Responden	Skor	Kategori
1.	X1	159	T
2.	X2	141	T
3.	X3	126	S
4.	X4	183	ST
5.	X5	160	T
6.	X6	179	ST
7.	X7	135	S
8.	X8	145	T
9.	X9	167	ST
10.	X10	164	ST
11.	X11	163	T
12.	X12	155	T
13.	X13	123	S
14.	X14	140	T
15.	X15	157	T
16.	X16	182	ST

17.	X17	141	T
18.	X18	139	T
19.	X19	124	S
20.	X20	133	S
21.	X21	181	ST
22.	X22	175	ST
23.	X23	156	T
24.	X24	139	T
25.	X25	140	T
26.	X26	168	ST
27.	X27	147	T
28.	X28	157	T
29.	X29	138	T
30.	X30	148	T

Kecendrungan data nilai karakter pada siswa dilakukan dengan 5 katagori interval yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah (kecendrungan data **lampiran 6**). Hasil analisis berdasarkan katagori nilai karakter dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.8
Skor Kecendrungan Data Nilai Karakter

Keterangan	Rentang Skor
Sangat Tinggi	>163,5
Tinggi	136,5 – 163,5
Sedang	109,5 – 136,6
Rendah	82,5 – 109,5
Sangat Rendah	< 82,5

3. Gambaran Hasil Pemberian Layanan Informasi Klasikal Mengenai Nilai Karakter pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala

Dalam pelaksanaan penelitian pemberian angket pertama (*pre-test*) sebelum memberikan layanan informasi klasikal, selanjutnya pemberian layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter pada siswa, setelah itu di berikan kembali angket yang kedua (*post-test*) untuk melihat peningkatan nilai karakter pada peserta didik.

Pada tanggal 04 Agustus 2019 peneliti memberikan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter pada siswa yang bertema nilai karakter yang dimana membahas tentang disiplin kejujuran dan kerja sama. Pemberian layanan informasi klasikal di beri kepada siswa sebanyak 30 peserta didik, yang di ambil berdasarkan catatan dari Guru BK di sekolah SMP Negeri 2 Kuala, 30 peserta didik di panggil secara langsung kekelas oleh Guru BK. Pemberian layanan informasi klasikal di laksanakan di aula SMP Negeri 2 kuala. Pemberian layanan informasi klasikal di lakukan selama 1x45 menit. Tema yang di berikan pada layanan informasi yang pertama mengenai nilai karakter yang berisi tentang disiplin, kejujuran, dan kerja sama. Pemberian layanan informasi ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami apa itu nilai karakter yang harus ada di dalam diri peserta didik. Pemberian layanan informasi menggunakan power point dan video yang mendukung pemberian layanan informasi. Kegiatan pemberin layanan informasi pada peserta didik mempunyai tahap-tahap, yang pertama adalah langkah pengantaran, mengucapkan salam, berdoa dan menjelaskan maksud dari kegiatan pemberian layanan informasi, kedua langkah penjajakan peneliti menanyakan terlebih dahulu apa yang mereka ketahui tentang apa itu nilai karakter, di saat mereka di tanyai hanya beberapayang menjawab dan sebagian ada yang diam ataupun sibuk bermain saja. Ketiga langkah penafsiran, disaat peserta sisik di tanya apa saja dampak dari jika tidak disiplin, tidak jujur, dan tidak dapat bekerja sama, mereka hanya menjawab sekedarnya dan tidak terlalu memperdulikan kegiatan yang sedang berlangsung. Keempat langkah pembinaan, peserta didik diajak untuk sering tentang pelanggaran atau sikap yang tidak baik yang sering mereka lakukan, disaat peserta didik di tanya, ada yang jujur dengan

apa yang mereka lakukan, ada yang sering meninggalkan kelas dan pergi ke kantin, ada juga yang sampai meninggalkan sekolah tanpa izin dari guru piket. Masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak memakai atribut, hal ini tampak saat pemberian layanan informasi berlangsung. Kelima langkah penilaian, peneliti melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab) yang dilakukan peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan yaitu menuliskannya kedalam kertas selebar yang sudah di berikan peneliti. Pada saat pemberian layanan informasi yang pertama berlangsung, dimana peserta didik mulai menyadari hal-hal yang apa yang baik yang seharusnya dilakukan mereka, dimana hal tersebut dapat dilihat dari respon peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

Setelah di berikannya pemberian layanan informasi klasikal yang pertama peneliti merasa pemberian layan informasi kurang berjalan dengan apa yang diinginkan peneliti, maka dari itu peneliti memberikan kembali layanan informasi klasikal yang kedua pada tanggal 09 Agustus 2019. Pertama langkah pengantaran, peneliti menucap salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan berlangsung. Peneliti menjelaskan kembali kenapa pemberian layanan ini di lakukan kembali kepada peserta didik, peserta didik dapat memahami hal tersebut. Kedua langkah penjajakan, ketika mereka ditanyai apa yang mereka ketahui tentang nilai karakter, mereka dapat menjawab dan merespon dengan baik apa yang di tanyakan peneliti kepada peserta didik. Ketiga langkah penafsiran, peneliti menanyakan apa saja dampak dari jika kita tidak memiliki nilai karakter, peserta didik dapat menjawab dengan benar dan berlomba-lomba dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan peneliti kepada peserta didik.

Keempat langkah pembinaan, peneliti meminta peserta didik untuk menuliskan upaya apa atau tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai karakter yang harus ada dalam diri mereka. Kelima langkah penilaian, penilaian dilakukan dengan cara memberikan selembaran BMB3, di mana siswa diminta untuk menjawab BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab). Pada saat dilakukannya BMB3 peneliti melihat peserta didik mulai menaati peraturan yang ada di sekolah, hal tersebut dapat dilihat saat berlangsungnya pemberian layanan informasi hanya beberapa yang tidak memakai atribut dan mereka semua bajunya rapih di masuki sesuai peraturan di sekolah. Pada saat berinteraksi dalam kelas peserta didik aktif dan semangat dalam menjawab serta bekerja sama dalam membantu teman untuk menjawab pertanyaan yang di berikan oleh peneliti. Dalam hal ini terlihat adanya peningkatan pada peserta didik dalam meningkatkan nilai karakter pada diri mereka.

Hasil dari BMB3 yang diberikan peneliti kepada peserta didik, terlihat peserta didik menjawab dengan baik dan menyadari hal-hal apa saja yang sebenarnya yang harus dilakukan peserta didik untuk meningkatkan nilai karakter didalam diri peserta didik. Dari hasil BMB3 peserta didik berfikir dapat memahami dengan benar dan mudah dimengerti dengan apa yang dijelaskan peneliti. Peserta didik merasa ingin berubah menjadi yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kembali hal-hal yang tidak baik untuk dilakukan. Peserta didik bersikap dengan cara setuju, agar memiliki nilai karakter yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan lebih meningkatkan kembali nilai karakter yang sebelumnya tidak baik. Peserta didik bertindak akan menasehati teman mereka apa bila peserta didik melihat temannya

supaya disiplin, jujur, dan kerja sama agar menjadi yang lebih baik lagi dan mereka juga berniat untuk meningkatkan diri peserta didik menjadi yang lebih baik lagi. Peserta didik bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka lakukan dan berjanji akan merubah menjadi yang lebih baik mulai dari sekarang. Dari hasil BMB3 tersebut dapat dilihat peserta didik mulai menyadari apa yang sebenarnya harus mereka lakukan agar nilai karakter didalam diri mereka menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya hal tersebut juga di dukung dengan mulainya peserta didik tertip dalam berlangsungnya kegiatan pemberian layanan, mereka juga bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan peserta didik disiplin dalam pemakaian atribut yang seharusnya mereka gunakan, yang sesuai dengan peraturan di sekolah.

4. Gambaran Hasil (*Post-Test*) Nilai Karakter pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kuala

Pada pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Salah satunya data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dapat diketahui nilai karakter pada siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala. Adapun hasil *post-test* dari masing-masing responden nilai karakter dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.9
Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (*Post-Test*)

No.	Kode Responden	Skor	Kategori
1	X1	151	T
2	X2	160	T
3	X3	138	T
4	X4	133	S
5	X5	156	T
6	X6	123	S
7	X7	191	ST
8	X8	159	T

9	X9	163	T
10	X10	182	ST
11	X11	151	T
12	X12	169	ST
13	X13	167	ST
14	X14	176	ST
15	X15	149	T
16	X16	148	T
17	X17	183	ST
18	X18	158	T
19	X19	132	S
20	X20	131	S
21	X21	123	S
22	X22	183	ST
23	X23	168	ST
24	X24	164	ST
25	X25	156	T
26	X26	141	T
27	X27	145	T
28	X28	139	T
29	X29	164	ST
30	X30	181	ST

Kecendrungan data nilai karakter pada siswa dilakukan dengan 5 katagori interval yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah (kecendrungan data **lampiran 6**). Hasil analisis berdasarkan katagori nilai karakter dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.10
Skor Kecendrungan Data Nilai Karakter

Keterangan	Rentang Skor
Sangat Tinggi	>163,5
Tinggi	136,5 – 163,5
Sedang	109,5 – 136,6
Rendah	82,5 – 109,5
Sangat Rendah	< 82,5

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum melaksanakan kegiatan pengumpulan data tentang nilai karakter siswa, peneliti terlebih dahulu melaksanakan validitas instrument di SMP Negeri 2 Kuala tahun ajaran 2018/2019 kepada 30 orang siswa.

Data hasil validitas diolah secara statistic dengan menggunakan perhitungan koefisien *product moment*. Sugiono (2010:179) mengatakan bahwa bila harga *product moment* dibawah 0,312 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau dibuang.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien, untuk instrumen nilai karakter dari item 1 diperoleh r_{xy} hitung = 0,9309 pada taraf signifikan 5% dan N = 40 didapat nilai r_{tabel} 0,312 sehingga dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dinyatakan valid. Perhitungan lengkap dengan dilihat di **lampiran 4**. Dari 45 item instrumen yang disebar ada 41 item (92%) soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor (1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41) yang selanjutnya akan di gunakan sebagai instrument pengumpulan data penelitian ini. Adapun hasil analisis validitas dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Validitas Angket Nilai Karakter

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,9309	0,312	Valid
2.	0,9614	0,312	Valid
3.	0,9309	0,312	Valid
4.	0,8523	0,312	Valid
5.	0,9249	0,312	Valid
6.	0,8044	0,312	Valid
7.	0,872	0,312	Valid
8.	0,7379	0,312	Valid

9.	0,725	0,312	Tidak Valid
10.	0,6987	0,312	Valid
11.	0,7091	0,312	Valid
12.	0,7515	0,312	Valid
13.	0,8933	0,312	Valid
14.	0,9518	0,312	Valid
15.	0,9766	0,312	Valid
16.	0,9649	0,312	Valid
17.	0,9616	0,312	Valid
18.	0,9257	0,312	Valid
19.	0,8769	0,312	Valid
20.	0,9128	0,312	Valid
21.	0,928	0,312	Valid
22.	0,9001	0,312	Valid
23.	0,8369	0,312	Valid
24.	0,7883	0,312	Tidak Valid
25.	0,8136	0,312	Valid
26.	0,847	0,312	Valid
27.	0,7921	0,312	Valid
28.	0,8723	0,312	Valid
29.	0,8606	0,312	Valid
30.	0,8857	0,312	Valid
31.	0,9223	0,312	Valid
32.	0,9125	0,312	Valid
33.	0,7715	0,312	Valid
34.	0,857	0,312	Valid
35.	0,8604	0,312	Valid
36.	0,831	0,312	Valid
37.	0,7985	0,312	Tidak Valid
38.	0,8394	0,312	Tidak Valid
39.	0,8534	0,312	Valid
40.	0,8683	0,312	Valid
41.	0,8966	0,312	Valid
42.	0,8571	0,312	Valid
43.	0,8308	0,312	Valid
44.	0,5787	0,312	Valid
45.	0,8265	0,312	Valid

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang menggunakan rumus *Alpa*, diketahui $Alpa = 0,9309$ $r_{tabel} = 0,312$ maka, $Alpa > r_{tabel}$ demikian dapat disimpulkan bahwa instrument nilai karakter telah memenuhi kriteria realibilitas

sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 5**.

3. Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 20104$ dengan jumlah responden (N) = 40-1, $t_{tabel} = 1,684$ dengan d.b = n-1 = 40-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,5$. Maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (20104 > 1,684)$ **Lampiran 9**.

Dengan demikian hipotesis yang diperoleh menyatakan bahwa ada peningkatan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Jadi kesimpulan hipotesis yang di tetapkan itu diterima. Hal ini terlihat didalam perolehan skor rata-rata untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik pada saat *pre-test* adalah 109,575, sedangkan pada *post-test* adalah 122,05. Peningkatan hasil perubahan nilai karakter peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 11,33%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 10**.

E. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam pemberian layanan informasi klasikal untuk melihat nilai karakter pada peserta didik dikelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun pelajaran 2018/2019. Dari hasil observasi nilai karakter peserta didik yang telah penulis lakukan pada saat pemberian angket pertama (*pre-test*) sampai pemberian angket kedua (*post-test*) , penulis mendapati hasil yang telah dikumpulkan selama riset. Masih terdapat banyak siswa yang tidak peduli dengan nilai karakter yang harus ada dalam diri mereka. Hal ini dapat dilihat saat peneliti datang pertama sekali ke

sekolah. Pada tanggal 27 Agustus 2019 peneliti memberikan angket pertama (*pre-test*) untuk meningkatkan nilai karakter pada perta didik, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil kemampuan awal rata-rata peserta didik

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun kekurangan dan kelemahan penelitian antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relative rumit, dimana pihak sekolah memberikan waktu yang singkat, yang di berikan kepada peneliti. Sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, di tambah dalam kekurangan buku pedoman tentang penyusunan-penyusunan yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati, bahwa hasil peneliti masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pelaksanaan layanan informasi klasikal untuk meningkatkan nilai karakter pada peserta didik di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019. Maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil nilai karakter pada peserta didik di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019, sebelum diberikan perlakuan *pre-test* dapat dilihat nilai karakter peserta didik yaitu 109,575. Setelah diberikan perlakuan *post-test* maka nilai karakter di kelas VII mengalami peningkatan yaitu 122,05. Peningkatan hasil perubahan nilai karakter peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* mencapai sebesar 11,33%
2. Dari hasil pengujian Hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 20104$ dengan menggunakan taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden (N) = 40-1, $t_{tabel} = 1,684$ dengan d.b = n-1 = 40-1. Maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (20104 > 1,684)$. Sehingga kesimpulannya terdapat peningkatan yang signifikan nilai karakter melalui layanan informasi klasikal di kelas VII SMP Negeri 2 Kuala Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di kemukakan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah. Pihak Sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan nilai karakter agar peserta didik dapat memahami hal-hal apa saja yang seharusnya di lakukan agar disiplin, jujur dan dapat berkerja sama agar dengan baik.
2. Pada Guru BK. Sekolah SMP Negeri 2 Kuala hendaknya tetap mengupayakan agar terus meningkatkan nilai karakter pada peserta didik melalui pemberian layanan-layanan bimbingan dan konseling agar sekolah menghasilkan siswa/siswi yang lebih baik lagi sebagaimana yang diharapkan.
3. Mahasiswa UMSU khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling agar dapat memanfaatkan penelitian ini untuk membekali diri sebagai seorang calon guru BK dalam membuat suatu program yang dapat diterapkan di sekolah masa yang akan datang.
4. Bagi penemu lain dengan melihat hasil dari penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam nilai karakter yang seharusnya ada didalam diri kita.
5. Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel nilai karakter, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain agar dapat lebih dalam lagi untuk meningkatkan nilai karakter pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, E. dan Prayitno. 2008. *Dasar dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hrtini, Sri. 2017. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. diakses melalui file:/// D:/ SKRIPSI% 20NILAI% 20KARAKTER /LATAR% 20 BELAKANG% 201.pdf
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. Terjemahan Lita S. Pendidikan Karakter. Bandung: Nusa Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suradi, 2017. *Pembentukan Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*. SMP NEGERI 3 Tulung Agung. Diakses Melalui file:///D:/SKRIPSI% 20NILAI% 20KARAKTER/LATAR% 20BELAKAN G% 202.pdf
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Pekanbaru : Grafindo Persada.

Lampiran 1

Angket Nilai Karakter

1. Petunjuk Pengisian

Baca dan jawablah pernyataan pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (X) pada kolom yang telah di sediakan.

Ada (5) alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

TP (Tidak Pernah) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 0%

JR (jarang) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 1% s/d 25%

KD (Kadang-kadang) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 26% s/d 50%

SR (sering) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 51% s/d 75%

SL (Selalu) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 76% s/d 100%

2. Karakteristik Responden

- a. Jenis Kelamin :
- b. Umur :
- c. Kelas :

Instrumen Nilai Karakter

No.	PERTANYAAN	TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya					
2.	Saya belajar apabila besok ada ujian saja					
3.	Saya memakai kelengkapan seragam sekolah setiap senin					
4.	Saya datang kesekolah tidak pernah terlambat					
5.	Saya meninggalkan sekolah tanpa izin					
6.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
7.	Saya sering merusak fasilitas sekolah, mencoret-coret tembok dilingkungan sekolah					

8.	Saya suka memanjangkan rambut dan di warnai					
9.	Saya tidak suka melaksanakan tugas piket di kelas					
10.	Saya suka tidak mengikuti jam pelajaran berlangsung					
11.	Saya masuk ke kelas tepat waktu					
12.	Saya meminta izin guru piket apabila izin keluar dari sekolah					
13.	Saya menolak ajakan teman untuk membolos					
14.	Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu					
15.	Saya suka membuat jadwal harian untuk mengerjakan tuga					
16.	Saya suka mencontek hasil tugas teman sekelas					
17.	Saya selalu berkata jujur sesuai faktanya					
18.	Saya suka mengambil pulpen di meja teman					
19.	Saya suka menilap jajanan di kantin					
20.	Saya selalu mengembalikan barang yang sudah saya pinjam					
21.	Saya lebih memilih diam ketika saya menemukan barang yang hilang					
22.	Saya beribadah tepat waktu					
23.	Saya sering mengkambing hitamkan teman saya atas kesalahan yang saya buat					
24.	Saya sering melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan perkataan saya					
25.	Saya mangkir dari amanah yang di berikan					
26.	Saya merasa resah apabila berbohong					
27.	Saya tidak mencoret-coret meja					
28.	Saya ikut menjaga fasilitas sekolah					
29.	Saya suka merusak atribut kelas					
30.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu					
31.	Saya tidak suka memilih-milih dalam membantu teman yang kesulitan					
32.	Saya terbuka membantu teman-teman yang bertanya mengenai pelajaran sekolah					
33.	Saya selalu ikut bergotong royong					

	dalam membersihkan sekolah					
34.	Saya mampu bekerja sama dalam kelompok belajar					
35.	Saya tidak selalu hadir dalam mengerjakan tugas kelompok					
36.	Saya mengambil keputusan bersama-sama di dalam kelompok					
37.	Saya tidak suka mendengarkan pendapat teman saya					
38.	Saya berdiskusi dalam memecahkan permasalahan bersama kelompok					
39.	Saya tidak suka memberi pendapat saat berdiskusi					
40.	Saya tidak suka membantu teman kelompok di saat mengerjakan tugas					
41.	Saya selalu kompak dalam kelompok tugas					
42.	Saya tidak dapat menyesuaikan diri dalam kelompok baru					
43.	Saya ikut dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok					
44.	Saya tidak suka kelompok lain memberi penilaian yang buruk terhadap kelompok saya					
45.	Saya tidak memberi kesempatan kelompok lain mengutarakan pendapat					

Lampiran 2

Angket Nilai Karakter

1. Petunjuk Pengisian

Baca dan jawablah pernyataan pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (X) pada kolom yang telah di sediakan.

Ada (5) alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

TP (Tidak Pernah) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 0%

JR (jarang) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 1% s/d 25%

KD (Kadang-kadang) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 26% s/d 50%

SR (sering) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 51% s/d 75%

SL (Selalu) = Hal yang di pertanyakan terjadi sekitar 76% s/d 100%

2. Karakteristik Responden

- a. Jenis Kelamin :
- b. Umur :
- c. Kelas :

Instrumen Nilai Karakter

No.	PERTANYAAN	TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya					
2.	Saya belajar apabila besok ada ujian saja					
3.	Saya memakai kelengkapan seragam sekolah setiap senin					
4.	Saya datang kesekolah tidak pernah terlambat					
5.	Saya meninggalkan sekolah tanpa izin					
6.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
7.	Saya sering merusak fasilitas sekolah, mencoret-coret tembok					

	dilingkungan sekolah					
8.	Saya suka memanjangkan rambut dan di warnai					
9.	Saya suka tidak mengikuti jam pelajaran berlangsung					
10.	Saya masuk ke kelas tepat waktu					
11.	Saya meminta izin guru piket apabila izin keluar dari sekolah					
12.	Saya menolak ajakan teman untuk membolos					
13.	Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu					
14.	Saya suka membuat jadwal harian untuk mengerjakan tugas					
15.	Saya suka mencontek hasil tugas teman sekelas					
16.	Saya selalu berkata jujur sesuai faktanya					
17.	Saya suka mengambil pulpen di meja teman					
18.	Saya suka menilap jajanan di kantin					
19.	Saya selalu mengembalikan barang yang sudah saya pinjam					
20.	Saya lebih memilih diam ketika saya menemukan barang yang hilang					
21.	Saya beribadah tepat waktu					
22.	Saya sering mengkambing hitamkan teman saya atas kesalahan yang saya buat					
23.	Saya mangkir dari amanah yang di berikan					
24.	Saya merasa resah apabila berbohong					
25.	Saya tidak mencoret-coret meja					
26.	Saya ikut menjaga fasilitas sekolah					
27.	Saya suka merusak atribut kelas					
28.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu					
29.	Saya tidak suka memilih-milih dalam membantu teman yang kesulitan					
30.	Saya terbuka membantu teman-teman yang bertanya mengenai pelajaran sekolah					
31.	Saya selalu ikut bergotong royong dalam membersihkan sekolah					

32.	Saya mampu bekerja sama dalam kelompok belajar					
33.	Saya tidak selalu hadir dalam mengerjakan tugas kelompok					
34.	Saya mengambil keputusan bersama-sama di dalam kelompok					
35.	Saya tidak suka memberi pendapat saat berdiskusi					
36.	Saya tidak suka membantu teman kelompok di saat mengerjakan tugas					
37.	Saya selalu kompak dalam kelompok tugas					
38.	Saya tidak dapat menyesuaikan diri dalam kelompok baru					
39.	Saya ikut dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok					
40.	Saya tidak suka kelompok lain memberi penilaian yang buruk terhadap kelompok saya					
41.	Saya tidak memberi kesempatan kelompok lain mengutarakan pendapat					

Validitas Instrumen

No	No. Item																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5
3	4	3	4	5	5	4	3	1	1	5	1	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	1
4	5	4	4	5	4	4	3	2	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
5	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3
6	3	3	3	5	4	4	4	5	5	1	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
7	4	4	3	3	5	3	5	3	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3
8	4	4	4	2	1	3	3	5	5	1	3	2	4	4	4	3	4	4	1	1	3	2	5	3	5
9	5	4	3	5	4	3	4	5	5	1	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5
10	4	4	4	3	4	1	4	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
11	5	5	3	5	4	3	4	1	5	1	2	1	1	5	4	5	4	5	2	3	3	3	5	5	5
12	4	4	4	1	5	1	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1

13	4	3	4	5	5	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	
14	5	5	5	3	5	3	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	2	5	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	
16	5	4	5	5	5	3	5	1	1	5	1	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	2	1	1	
17	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	
18	3	3	3	5	4	1	5	1	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	
19	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	
20	5	5	4	2	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	
21	3	3	3	3	5	5	5	2	2	4	1	1	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	2	2	
22	3	3	3	5	4	5	4	1	1	5	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	
23	3	4	2	4	5	3	5	2	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	2	2	2	2	4	4	
24	5	4	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	
25	4	5	4	5	4	1	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	5	5	
26	4	5	4	5	5	4	5	2	3	5	1	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	
27	4	3	4	4	5	4	5	5	1	4	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	
28	5	4	5	3	5	2	3	1	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	
29	4	4	4	5	4	5	2	2		3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
ΣX	117	114	113	112	124	95	116	79	84	97	76	103	123	126	127	126	125	121	112	112	117	119	102	92	99	99	

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	y	y^2
4	3	5	5	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	5	1	1	75	5625
3	3	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	108	11664
2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	5	4	1	1	1	2	5	4	89	7921
2	1	2	2	4	4	4	2	5	1	5	2	4	4	5	5	4	3	4	4	92	8464
2	2	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	85	7225
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	1	114	12996
3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	100	10000
5	4	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	1	1	89	7921
5	5	5	5	5	4	4	1	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	1	3	112	12544
5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	115	13225
3	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	1	1	5	5	5	5	1	3	95	9025
1	1	1	1	5	5	5	2	2	4	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	87	7569

5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	119	14161
5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	3	119	14161
5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	1	2	5	5	5	5	1	3	115	13225
2	3	4	3	5	4	3	2	3	5	1	1	3	5	4	3	3	3	2	5	98	9604
2	2	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	1	1	93	8649
3	1	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	5	5	3	3	2	1	4	5	101	10201
1	1	2	2	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	104	10816
5	5	5	5	4	4	4	2	2	5	1	1	5	4	1	5	5	5	1	4	111	12321
2	1	5	5	5	5	5	2	3	5	4	4	3	1	4	4	5	5	1	5	91	8281
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	7744
3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	89	7921
5	5	1	1	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	1	4	113	12769
5	1	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	105	11025
2	2	5	5	5	5	5	2	2	5	2	1	5	5	5	5	5	1	5	3	102	10404
4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	1	3	4	3	103	10609
2	2	5	5	3	3	3	1	2	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	99	9801
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	109	11881
100	89	124	121	116	115	113	88	110	108	110	109	112	109	122	125	120	113	73	107		

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Angket Nilai Karakter

Validitas butir angket nilai karakter di hitung menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui validitas angket nilai karakter siswa, kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% *alpha* 0,05 maka butir angket dianggap valid, demikian sebaliknya.

Sebagai contoh perhitungan koefisien kolerasi antar item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum x = 47 & \sum y = 2920 \\ \sum x^2 = 4193 & \sum y^2 = 5625 \\ \sum xy = 11927 & N = 40 \end{array}$$

Maka dapat di hitung besaran dari indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{40 \times 11927 - (47)(2920)}{\sqrt{\{(40 \times 4193) - (47)^2\}\{40 \times 5625 - (2920)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{40 \times 11927 - (8775)}{\sqrt{\{(40 \times 4193) - (1368)\}\{40 \times 5625 - (853600)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{40 (3152)}{\sqrt{40 (2825)}} \\ r_{xy} &= \frac{126080}{\sqrt{113000}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{12680}{13620}$$

$$= 0,9309$$

Selanjutnya nilai r_{hitung} diatas konsultasikan dengan r_{tabel} pada N=40, dengan taraf signifikan 5%. Dari daftar r_{tabel} diperoleh nilai = 0,312. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,941 > 0,313), maka dapat disimpulkan bahwa butir no. 1 valid.

Secara lengkap dibawah ini disajikan hasil perhitungan validitas angket nilai karakter pada siswa.

Tabel 12
Hasil Validitas Angket Nilai Karakter

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,9309	0,312	Valid
2.	0,9614	0,312	Valid
3.	0,9309	0,312	Valid
4.	0,8523	0,312	Valid
5.	0,9249	0,312	Valid
6.	0,8044	0,312	Valid
7.	0,872	0,312	Valid
8.	0,7379	0,312	Valid
9.	0,725	0,312	Tidak Valid
10.	0,6987	0,312	Valid
11.	0,7091	0,312	Valid
12.	0,7515	0,312	Valid
13.	0,8933	0,312	Valid
14.	0,9518	0,312	Valid
15.	0,9766	0,312	Valid
16.	0,9649	0,312	Valid
17.	0,9616	0,312	Valid
18.	0,9257	0,312	Valid
19.	0,8769	0,312	Valid
20.	0,9128	0,312	Valid
21.	0,928	0,312	Valid
22.	0,9001	0,312	Valid
23.	0,8369	0,312	Valid
24.	0,7883	0,312	Tidak Valid
25.	0,8136	0,312	Valid
26.	0,847	0,312	Valid

27.	0,7921	0,312	Valid
28.	0,8723	0,312	Valid
29.	0,8606	0,312	Valid
30.	0,8857	0,312	Valid
31.	0,9223	0,312	Valid
32.	0,9125	0,312	Valid
33.	0,7715	0,312	Valid
34.	0,857	0,312	Valid
35.	0,8604	0,312	Valid
36.	0,831	0,312	Valid
37.	0,7985	0,312	Tidak Valid
38.	0,8394	0,312	Tidak Valid
39.	0,8534	0,312	Valid
40.	0,8683	0,312	Valid
41.	0,8966	0,312	Valid
42.	0,8571	0,312	Valid
43.	0,8308	0,312	Valid
44.	0,5787	0,312	Valid
45.	0,8265	0,312	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $N=40$ maka dari 45 butir angket yang diuji cobakan dinyatakan 4 tidak valid yaitu nomor 9, 24, 37,38 sehingga 41 butir yang valid di gunakan untuk data penelitian.

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Nilai Karakter

Reliabilitas angket nilai karakter di hitung dengan menggunakan rumus

alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Varians butir dihitung dengan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Contoh untuk menghitung varians butir ($\sum \sigma_b^2$) dari butir item nomor 1 :

$$N = 40$$

$$\sum x = 117$$

$$\sum x^2 = 493$$

Maka :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{493 - \frac{(117)^2}{40}}{40}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{493 - \frac{13689}{40}}{40}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{493 - 342,225}{40}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{150,775}{40}$$

$$\sum \sigma_b^2 = 3,769$$

Dengan cara menghitung seperti pada butir item nomor 1 di atas, maka varians butir dari nomor 1 sampai selanjutnya ditentukan.

Varians total di hitung dengan rumus :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji diperoleh :

$$N = 40$$

$$\sum y = 75$$

$$\sum y^2 = 5625$$

Sehingga varian total adalah :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{5625 - \frac{(75)^2}{40}}{40} = 2114.8$$

Maka reliabilitas angket :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{3,769}{2114.8} \right)$$

$$r_{11} = \mathbf{0,9713}$$

Sehingga di peroleh reliabilitas angket nilai karakter siswa $r_{11} = 0,9713$.

Setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam katagori cukup tinggi.

Lampiran 6

Uji Kecendrungan Data Nilai Karakter

Uji kecendrungan dilakukan untuk mengetahui kecendrungan suatu data berdasarkan kriteria skala penilaian. Langkah perhitungan uji kecendrungan sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$X \text{ rata-rata} = \frac{\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}}{2}$$

$$SD = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{6}$$

Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 13
Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Variabel Nilai Karakter

Keterangan	Nilai Karakter
Nilai Max	205
Nilai Min	41
Rata-rata	123
SD	27

Catatan :

Nilai max = jumlah butir item x skor tertinggi

Nilai min = jumlah butir item x skor terendah

- b. Menentukan skala skor dengan cara sebagai berikut :

- a) Sangat Tinggi

$$\begin{aligned} > \text{rata-rata} + 1,5 \times SD &= >123 + 1,5 (27) \\ &= >123 = 40,5 \\ &= >163,5 \end{aligned}$$

b) Tinggi

$$\begin{aligned}
 & \text{rata-rata} + 1,5 \times \text{DS} \succ x \geq \text{rata-rata} + 0,5 \times \text{SD} \\
 & = 163,5 \succ x \geq 123 + 0,5 \quad (27) \\
 & = 163,5 \succ x \geq 123 + 13,5 \\
 & = 163,5 \succ x \geq 136,5 \\
 & = 136,5 - 163,5
 \end{aligned}$$

c) Sedang

$$\begin{aligned}
 & \text{rata-rata} + 1,5 \times \text{DS} \succ x \geq \text{rata-rata} + 0,5 \times \text{SD} \\
 & = 136,5 \succ x \geq 123 - 0,5 \quad (27) \\
 & = 136,5 \succ x \geq 123 - 13,5 \\
 & = 136,5 \succ x \geq 109,5 \\
 & = 109,5 - 136,5
 \end{aligned}$$

d) Rendah

$$\begin{aligned}
 & \text{rata-rata} + 1,5 \times \text{DS} \succ x \geq \text{rata-rata} + 0,5 \times \text{SD} \\
 & = 109,5 \succ x \geq 123 - 0,5 \quad (27) \\
 & = 109,5 \succ x \geq 123 - 40,5 \\
 & = 109,5 \succ x \geq 82,5 \\
 & = 82,5 - 109,5
 \end{aligned}$$

e) Sangat rendah

$$\begin{aligned}
 & \prec \text{rata-rata} - 1,5 \times \text{SD} = \prec 123 - 1,5 \quad (27) \\
 & = \prec 123 - 1,5 \quad (27) \\
 & = \prec 123 - 40,5 \\
 & = \prec 82,5
 \end{aligned}$$

Berikut table hasil perhitungannya :

Tabel 14
Kecendrungan Data Variabel Nilai Karakter

Keterangan	Nilai Karakter
Sangat Tinggi	$>163,5$
Tinggi	$136,5 - 163,5$
Sedang	$109,5 - 136,5$
Rendah	$82,5 - 109,5$
Sangat Rendah	$< 82,5$

Tabel 15
Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (Pre Test)

No.	Kode Responden	Skor	Kategori
1.	X1	159	T
2.	X2	141	T
3.	X3	126	S
4.	X4	183	ST
5.	X5	160	T
6.	X6	179	ST
7.	X7	135	S
8.	X8	145	T
9.	X9	167	ST
10.	X10	164	ST
11.	X11	163	T
12.	X12	155	T
13.	X13	123	S
14.	X14	140	T
15.	X15	157	T
16.	X16	182	ST
17.	X17	141	T
18.	X18	139	T
19.	X19	124	S
20.	X20	133	S
21.	X21	181	ST
22.	X22	175	ST
23.	X23	156	T
24.	X24	139	T
25.	X25	140	T
26.	X26	168	ST
27.	X27	147	T
28.	X28	157	T

29.	X29	138	T
30.	X30	148	T

Tabel 16
Perolehan Skor Responden Nilai Karakter (Post Test)

No.	Kode Responden	Skor	Kategori
1.	X1	151	T
2.	X2	160	T
3.	X3	138	T
4.	X4	133	S
5.	X5	156	T
6.	X6	123	S
7.	X7	191	ST
8.	X8	159	T
9.	X9	163	T
10.	X10	182	ST
11.	X11	151	T
12.	X12	169	ST
13.	X13	167	ST
14.	X14	176	ST
15.	X15	149	T
16.	X16	148	T
17.	X17	183	ST
18.	X18	158	T
19.	X19	132	S
20.	X20	131	S
21.	X21	123	S
22.	X22	183	ST
23.	X23	168	ST
24.	X24	164	ST
25.	X25	156	T
26.	X26	141	T
27.	X27	145	T
28.	X28	139	T
29.	X29	164	ST
30.	X30	181	ST

lampiran 7

Pre Test

No	No Item																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	4	4	3	3	5	5	2	5	3	4	4
2	2	3	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3
3	1	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	2	1	1	1	2	4
4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	5	5	5	5	4	5	2
5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5
6	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	5	5
7	3	5	5	2	4	3	5	4	4	5	2	2	2	5	1	3	3	4	5	2	4	2	5	5
8	2	4	5	1	5	3	5	4	1	5	5	2	2	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	3
9	3	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5
10	3	5	4	5	5	5	5	5	2	1	5	5	1	5	1	2	3	5	5	5	2	5	3	3
11	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	1	2	3	4	4	4	5	2	4	4
12	4	4	5	2	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	2	4	2	5	5	5	4	2	1	1
13	2	2	5	1	4	1	5	3	3	1	5	3	1	5	2	3	5	5	5	5	1	2	3	4
14	3	4	5	2	5	2	5	5	3	3	2	1	2	5	1	2	2	5	5	5	5	2	4	4
15	3	4	5	1	5	2	5	5	2	5	5	5	1	5	4	2	5	5	5	5	5	2	5	4
16	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	5	3	1	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5
18	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	2	2	1	5	5	5	5	2	2	2
19	3	4	2	3	5	5	5	5	4	5	3	1	1	1	1	3	1	3	5	1	4	3	5	3
20	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	1	1	3	4	3	5	1	5	3	2	3
21	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	5	5	5	5	2	5	4	1	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4
23	1	3	5	4	4	1	5	5	4	2	2	4	1	3	2	4	3	5	5	4	4	3	5	5
24	2	3	5	5	5	2	5	5	3	3	2	3	5	2	5	3	2	5	5	4	4	2	2	3
25	2	4	5	1	2	4	5	3	5	4	5	5	2	2	1	2	5	5	5	5	3	2	3	5
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	3
27	2	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	4	5	5	4	5	2	5	5
28	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	3	3	5	3

29	2	5	4	1	5	5	4	5	3	5	3	4	2	1	2	5	4	5	3	2	2	1	5	5
30	3	4	5	5	3	3	3	2	2	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	2	4	3
JLH	91	116	142	102	132	103	144	129	114	127	124	121	93	117	81	96	105	137	143	122	120	89	120	115
Persen	61%	77%	95%	68%	88%	69%	96%	86%	76%	85%	83%	81%	62%	78%	54%	64%	70%	91%	95%	81%	80%	59%	80%	77%

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Jlh
4	3	4	5	4	4	4	2	2	2	5	5	4	5	5	1	3	159
4	4	3	1	4	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	1	4	141
2	5	5	3	1	2	1	5	5	1	1	1	1	1	3	5	2	126
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	183
3	3	2	4	1	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	1	160
2	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	179
5	2	2	2	2	2	2	5	2	4	2	3	1	5	1	5	5	135
5	5	1	5	3	5	5	1	5	2	1	5	2	4	1	4	1	145
5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	3	3	5	1	5	1	1	167
2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	164
4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	1	3	163
4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	2	5	5	155
3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	4	1	3	5	3	123
5	4	4	4	2	2	4	4	2	2	5	4	1	5	4	2	4	140
5	1	5	4	1	1	5	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	157
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	182
1	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	141
4	4	5	2	1	1	4	1	4	1	5	4	5	2	1	4	3	139
5	3	1	3	1	3	2	3	1	4	4	3	5	2	2	2	4	124
4	4	1	2	2	5	1	4	1	4	3	4	2	3	2	5	4	133
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	181
5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	175
5	5	2	4	3	3	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	156
5	2	3	4	3	1	3	3	5	5	5	3	2	3	3	1	3	139
1	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	140
3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	2	5	2	3	168
5	2	3	2	1	3	2	4	2	2	5	4	4	5	3	5	2	147
3	4	2	4	5	3	1	5	3	2	3	5	3	3	3	5	3	157

3	1	2	1	2	4	2	2	3	5	5	3	4	5	4	5	4	138
3	3	2	5	2	3	4	2	4	4	5	5	3	3	3	3	4	148
110	109	99	102	97	98	111	105	107	101	114	124	109	102	103	91	100	
73%	73%	66%	68%	65%	65%	74%	70%	71%	67%	76%	83%	73%	68%	69%	61%	67%	

lampiran 8

No																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	4	1	2	5	5	5	5	4	5	2	1	3	4	2	4	4	4
2	4	3	5	2	5	4	5	5	4	5	5	3	2	4	2	3	4	5
3	2	1	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	3
4	4	5	4	1	5	2	5	5	5	5	4	1	2	4	1	5	1	5
5	4	3	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3
6	4	2	2	3	5	1	3	1	4	3	5	4	1	3	1	2	1	3
7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
8	4	3	5	5	5	4	1	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4
9	4	3	5	1	5	3	5	5	5	1	5	1	1	5	3	5	4	5
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5
11	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	4	5
12	5	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	4	5	5
13	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	5
14	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5
15	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5
16	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5
17	4	1	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
18	2	3	4	4	5	2	5	5	4	5	2	2	1	2	1	3	2	5
19	3	4	5	1	5	3	5	3	3	3	2	2	5	1	3	4	5	5
20	5	5	5	1	5	5	5	4	5	1	5	5	1	2	3	2	5	1
21	2	4	5	4	5	3	4	2	4	2	3	5	4	3	1	2	3	4
22	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	4	1	5	5	5
23	2	1	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5
24	5	2	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	3
25	5	2	5	2	5	3	5	5	5	2	5	1	1	5	1	3	1	5
26	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	3	5
27	3	1	5	3	3	2	5	4	3	4	3	3	2	5	1	3	3	5
28	2	5	5	1	3	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
29	4	2	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	2	4	4
30	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4
JLH	105	92	141	98	142	110	140	127	124	125	121	113	88	117	79	107	111	131
Persen	70%	61%	94%	65%	95%	73%	93%	85%	83%	83%	81%	75%	59%	78%	53%	71%	74%	87%

Post Tes

No Item

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5
5	5	5	2	5	3	5	4	3	3	1	2	3	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	2	2	3	4	2	5	4	2	5
5	2	2	1	4	5	1	1	4	5	4	2	5	5	3	1	4	3	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	1	3	1	1	5	1	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4
5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	1	5	5	3	3	3	3	5	5
5	5	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	1	5	4	5	5	3	3	2	5	1	5	5	5	2	3	5	4	2
5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	1	5	5	4	2
5	4	5	5	5	5	1	1	5	2	1	5	5	2	5	5	5	4	5
5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	3	3	1	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3
5	5	4	3	5	5	1	5	3	3	3	4	3	5	2	3	1	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5
5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3
5	3	3	2	5	3	3	2	2	3	2	2	5	5	3	1	3	4	3
1	1	5	2	3	2	2	5	5	1	3	2	1	4	3	5	3	3	1
4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	1	1	1	4	3	1
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	2	4	3	5
5	5	5	5	3	5	3	3	5	1	5	3	5	5	3	3	3	5	5
5	1	4	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	3	4	5	3	5
2	1	2	2	2	4	3	1	4	5	5	2	3	2	3	1	5	4	4
5	5	3	3	3	4	4	5	5	1	3	5	5	5	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	2	5	4	3
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5
140	116	123	101	127	128	101	110	129	104	93	108	124	123	108	108	122	122	113
93%	77%	82%	67%	85%	85%	67%	73%	86%	69%	62%	72%	83%	82%	72%	72%	81%	81%	75%

38	39	40	41	Jlh
3	3	3	4	151
5	5	1	5	160
3	5	3	4	138
2	1	3	5	133
3	5	1	3	156
5	4	5	2	132
5	5	5	5	191
2	5	3	4	159
4	5	5	5	163
3	5	3	3	182
5	1	5	4	151
4	2	4	4	169
5	5	5	1	167
4	4	5	5	176
1	3	1	3	149
1	2	1	1	148
5	5	1	1	183
4	4	5	5	158
3	2	3	3	132
1	5	3	5	131
1	4	2	4	123
5	4	3	5	183
3	3	2	5	168
3	3	3	5	164
4	4	5	3	156
5	3	2	1	141
4	5	3	3	145
5	5	1	5	139
4	4	1	4	164
3	4	5	3	181
105	115	92	110	
70%	77%	61%	73%	

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah ada perbedaan skor angket nilai karakter siswa disaat sebelum diberikan perlakuan dengan skor angket setelah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah perubahan dari skor yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari mean dan beda simpangan baku yaitu membuat table tabulasi *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Angket Nilai Karakter

No.	Pre-Test (XA)	Post-Test (XB)	XB-XA (D)	Xd (D-Md)	$\sum_x 2 d$
1	159	151	-8	-20,475	-64
2	141	160	19	6,525	361
3	126	138	12	-0,475	144
4	133	183	50	37,525	2500
5	160	156	-4	-16,475	-16
6	132	179	47	34,525	2209
7	135	191	56	43,525	3136
8	145	159	14	1,525	196
9	167	163	-4	-28,475	-16
10	164	182	18	5,525	324
11	163	151	-12	-24,475	-144
12	155	169	14	1,525	196
13	123	167	44	31,525	1936
14	140	176	36	23,525	1296
15	157	149	-8	-20,475	-64
16	148	182	34	21,525	1156
17	141	183	42	29,525	1764
18	139	158	19	6,525	361
19	124	132	8	-4,475	64
20	133	131	-2	-14,475	-4
21	123	181	58	45,525	3364
22	175	183	8	-4,475	64
23	156	168	12	-0,475	144
24	139	164	25	12,525	625

25	140	156	16	3,525	256
26	168	141	-27	-39,475	-729
27	147	145	-2	-14,475	-4
28	157	139	-18	-30,465	-324
29	138	164	26	13,525	676
30	148	181	33	20,525	1089
	4383	4882	506	-4.350,765	20104

Maka diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Mean beda (Md)} = \frac{\sum(XB-XA)}{N}$$

$$\text{Md} = \frac{\sum(XB-XA)}{N}$$

$$\text{Md} = \frac{(4882-4383)}{40}$$

$$\text{Md} = \frac{499}{40}$$

$$\text{Md} = 12,475$$

Jumlah Kuadrat deviasi $\sum_x 2 d = 1355$

Maka dihitung sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,475}{\sqrt{\frac{20104}{40(40-1)}}}$$

$$t = \frac{12,475}{\sqrt{\frac{20104}{40(39)}}}$$

$$t = \frac{12,475}{\sqrt{\frac{20104}{1560}}}$$

$$t = \frac{12,475}{\sqrt{12.8871794872}}$$

$$t = \frac{12,475}{3,5898717926}$$

$$t = 3,47$$

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan perhitungan uji perbedaan (t). Dari hasil uji perhitungan itu diperoleh $t_{hitung} = 20104$ dengan jumlah responden (N) = 40-1, $t_{tabel} = 1,684$ dengan d.b = n-1 = 40-1 pada taraf nyata $\alpha = 0,5$. Maka dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (20104 > 1,684)$.

Lampiran 10**Hasil Perhitungan Persentase**

Perhitungan perubahan nilai karakter pada peserta didik :

$$\begin{aligned} &= \frac{(rata-rata\ post-test)-(rata-rat\ pre-test)}{(rata-rata\ pre-test)} \times 100\% \\ &= \frac{122,05 - 109,625}{109,625} \times 100\% \\ &= \frac{12,425}{109,625} \times 100\% \\ &= 0,113340935 \times 100\% \\ &= 11,33\% \end{aligned}$$

Lampran 11

RPL
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Kuala
- B. Tahun Ajaran : 2018/2019
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa/Siswi Kelas VII
- D. Pelaksana : Zarani Lazuardy
- E. Pihak Terkait : Siswa/Siswi

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal laksana : 27 Agustus 2019
- B. Jam Pelayanan : Disesuaikan dengan keadaan
- C. Waktu yang dibutuhkan : 1 x 45 menit
- D. Tempat pelaksanaan : Ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Nilai Karakter
- b. Subtema : Disiplin, kejujuran dan kerja sama
- c. Sumber Materi Pembelajaran : Internet, buku dan jurnal

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pemahaman KES : Agar peserta didik mampu memahami apa itu Nilai Karakter yang harus ada di dalam diri peserta didik diantaranya disiplin, jujur dan kerjasama.
- B. Pencegahan KES-T : Untuk membuat peserta didik mempunyai nilai karakter yang lebih baik dari sebelumnya.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Media Visual Gambar (power point)

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan:

- a. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
- b. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
- c. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
- d. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerja sama?

- e. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalian untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang lebih baik lagi.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Berdo'a
3. Berkenalan dengan siswa
4. Menjalin hubungan dengan siswa
5. Menjelaskan tujuan dan mamfaat layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian nilai karakter
2. Menanyakan kepada sisswa tentang disiplin, jujur dan kerja sama
3. Menanyakan kepada siswa cara meningkatkan nilai karakter yang baik

C. Langkah Penafsiran (Waktu 10 menit)

1. Meminta siswa untuk merespon apa yang di ketahui siswa tersebut tentang nilai karakter yang harus ada di dalam peserta didik.
2. Menanyakan pada siswa dampak apa yang ada jika tidak disiplin, jujur dan kerja sama.

D. Langkah Pembinaan (Waktu 5 menit)

1. Meminta siswa untuk menuliskan upaya/ tindakan yang akan dilakukan dalam menerapkan disiplin, jujur dan kersama yang lebih baik lagi.
2. Siswa di ajak untuk sering tentang pelanggaran atau sikap yang tidak baik, yang sering dilakukan.

E. Langkah Penilaian (Waktu 10 menit)

1. Penilaian Hasil

- f. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
- g. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
- h. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
- i. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerja sama?
- j. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalian untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang lebih baik lagi.

Dengan melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab), yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

2. Penilaian proses

Melalui pengamatan, catatan khusus, angket dan wawancara, penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran/ pelayanan.

Penilaian Laiseg/ Penilaian Segera

1. Pembahasan mengenai pengertian nilai karakter (disiplin, jujur dan kerja sama)
 2. Siswa/siswi dapat mendengar konselor dengan seksama
 3. Siswa/siswi aktif dalam bertanya
 4. Siswa/siswi lebih dapat meningkatkan nilai karekter yang lebih baik lagi.
3. Tindak Lanjut : Siswa/siswi yang belum memahami tentang nilai karakter (disiplin, jujur dan kerja sama) yang lebih baik lagi akan di berikan layanan informasi kembali.

Binjai, 27 Agustus 2019

Diketahui Oleh:

Guru BK

Calon Guru BK

.....

Zarani Lazuardy

Uraian Materi

Nilai Karakter

Manusia di dunia ini saling berinteraksi atau biasa disebut dengan istilah sosialisasi. Dalam bersosialisasi banyak hal yang terlihat kepermukaan baik itu dalam sikap, bertutur kata maupun yang lainnya, dan hal ini akan menimbulkan penilaian terhadap seseorang di hadapan atau di mata orang lain. Apalagi penilaian di hadapan Sang Pencipta itu yang mana sebagai insan yang baik dituntut untuk senantiasa berperilaku baik dan menghindari perbuatan yang buruk.

A. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berguna, berharga, berkualitas, dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Nilai menjelaskan sesuatu yang abstrak, bukan benda konkrit yang dapat dilihat secara langsung. Dengan demikian untuk mendeteksi sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang atau sekelompok orang. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Perilaku seseorang dikatakan baik atau positif jikalau sesuai dengan nilai yang dipercaya atau diterapkan pada lingkungan tersebut.

B. Pengertian Karakter

Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus Psikologi, karakter adalah kepribadian yang

ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pengertian Nilai Karakter

Berdasarkan pengertian pada point sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter merupakan sesuatu yang bersifat abstrak yang diharapkan dapat merubah atau membentuk karakter atau perilaku individu untuk menjadi yang lebih baik. Sesuatu tersebut diharapkan dapat membentuk pribadi peserta didik yang bersifat unik. Nilai karakter yang diharapkan tersebut berasal dari proses penerapan karakter. Nilai-nilai yang tertera dalam karakter merupakan nilai dasar yang mencakup aspek agama, sosial, kebangsaan, dan kebudayaan. Melalui penerapan nilai karakter diharapkan dapat membentuk peserta didik yang lebih baik sesuai dengan apa yang diinginkan, peserta didik yang bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang positif dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Penerapan nilai karakter di dalamnya terdapat komponen penting yang dibutuhkan untuk mencapai nilai-nilai yang diharapkan.

D. Tujuan Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku siswa agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam hal ini pembentukan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi

pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan seharusnya, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Proses Terbentuk Nilai Karakter

Karakter bukan merupakan suatu hal yang dibawa sejak lahir sehingga dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh orang-orang dan lingkungan tempat tinggal. Karakter juga dibentuk dari proses yang panjang dan lama.

Tak hanya di lingkungan tempat tinggal saja, di sekolah, di kampus dan ditempat-tempat lainnya juga merupakan tempat terjadinya pembentukan karakter. Oleh karena itu lingkungan, teman dan pergaulan berperan sangat penting dalam proses pembentukan karakter.

F. Unsur-unsur Karakter

Karakter terdiri dari beberapa unsur pembangun diantaranya :

1. Sikap

Sikap merupakan salah satu bagian dalam karakter yang menjadi dasar atau cerminan dari karakter seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap seseorang selaras dengan karakter yang ia miliki.

2. Emosi

Emosi merupakan suatu gejala dinamis yang dirasakan manusia yang ditimbulkan karena efek perasaan yang sangat kuat.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen yang didapat dari faktor sosio psikologis yang juga kemudian mempengaruhi karakter seseorang. Kepercayaan ini menjadi pembangun dalam watak dan karakter manusia.

4. Kebiasaan dan Kemauan

Kemauan yang kuat dan kebiasaan sangat mempengaruhi terbentuknya karakter seseorang. Kebiasaan mencerminkan tindakan dan perilaku atau karakter dari seseorang.

5. Konsepsi Diri (Self-Conception)

Konsepsi diri merupakan sebuah tindakan bagaimana kita menempatkan diri dalam kehidupan.

G.Nilai- Nilai Karakter Siswa

a. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menurut Stevenson yang dikutip dalam Buku Muhammad Yaumi, Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan.

b. Jujur

Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Selain itu, Prospect Point Elementary School memberi definisi bahwa kejujuran adalah mengatakan yang sebenarnya. Adapun Rachmad dan Shofan mendefinisikan sebagai kesesuaian ucapan atau yang dikemukakan dengan kenyataan atau fakta, dikemukakan dengan kesadaran dari dalam hati.

b. Kerja Sama

Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk

mencapai suatu tujuan. Bekerjasama yaitu sifat suka kerjasama atau gotong royong adalah tindakan atau sikap mau bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Karakter kerjasama perlu diterapkan pada anak sejak kecil, karena karakter dapat menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Lampran 12

RPL
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Kuala
B. Tahun Ajaran : 2018/2019
C. Sasaran Pelayanan : Siswa/Siswi Kelas VII
D. Pelaksana : Zarani Lazuardy
E. Pihak Terkait : Siswa/Siswi

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal laksana : 10 Agustus 2019
B. Jam Pelayanan : Disesuaikan dengan keadaan
C. Waktu yang dibutuhkan : 1 x 45 menit
D. Tempat pelaksanaan : Ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Nilai Karakter
b. Subtema : Disiplin, kejujuran dan kerja sama
c. Sumber Materi Pembelajaran : Internet, buku dan jurnal

IV. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pemahaman KES : Agar peserta didik mampu memahami apa itu Nilai Karakter yang harus ada di dalam diri peserta didik diantaranya disiplin, jujur dan kerjasama.
B. Pencegahan KES-T : Untuk membuat peserta didik mempunyai nilai karakter yang lebih baik dari sebelumnya.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Media Visual Gambar (power point)

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik berkenaan dengan:

- a. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
- b. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
- c. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
- d. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerja sama?
- e. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalian untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang lebih baik lagi.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantaran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan salam terlebih dahulu
2. Berdo'a
3. Berkenalan dengan siswa
4. Menjalin hubungan dengan siswa
5. Menjelaskan tujuan dan mamfaat layanan
6. Menjelaskan tujuan pelayanan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 15 menit)

1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian nilai karakter
2. Menanyakan kepada sisswa tentang disiplin, jujur dan kerja sama
3. Menanyakan kepada siswa cara meningkatkan nilai karakter yang baik

C. Langkah Penafsiran (Waktu 10 menit)

1. Meminta siswa untuk merespon apa yang di ketahui siswa tersebut tentang nilai karakter yang harus ada di dalam peserta didik.
2. Menanyakan pada siswa dampak apa yang ada jika tidak disiplin, jujur dan kerja sama.

D. Langkah Pembinaan (Waktu 5 menit)

1. Meminta siswa untuk menuliskan upaya/ tindakan yang akan di lakukan dalam menerapkan disiplin, jujur dan kersama yang lebih baik lagi.
2. Siswa di ajak untuk sering tentang pelanggaran atau sikap yang tidak baik, yang sering dilakukan.

E. Langkah Penilaian (Waktu 10 menit)

1. Penilaian Hasil

- f. Berfikir : Apa yang mereka pikirkan setelah diberi layanan?
- g. Merasa : Apa yang mereka rasakan saat pemberian layanan?
- h. Bersikap : Setuju atau tidakkah agar lebih meningkatkan lagi nilai karakter yang ada di dalam diri mereka?
- i. Bertindak : Tindakan apa yang pertama kali kalian lakukan jika menemukan teman yang tidak disiplin, tidak jujur dan tidak dapat bekerja sama?
- j. Bertanggung Jawab : komitmen dalam diri kalian untuk lebih meningkatkan nilai karakter yang lebih baik lagi.

Dengan melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 (berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab), yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil kerja siswa tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

2. Penilaian proses

Melalui pengamatan, catatan khusus, angket dan wawancara, penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran/ pelayanan.

Penilaian Laiseg/ Penilaian Segera

1. Pembahasan mengenai pengertian nilai karakter (disiplin, jujur dan kerja sama)
 2. Siswa/siswi dapat mendengar konselor dengan seksama
 3. Siswa/siswi aktif dalam bertanya
 4. Siswa/siswi lebih dapat meningkatkan nilai karekter yang lebih baik lagi.
3. Tindak Lanjut : Siswa/siswi yang belum memahami tentang nilai karakter (disiplin, jujur dan kerja sama) yang lebih baik lagi akan di berikan layanan informasi kembali.

Binjai, 09 Agustus 2019

Diketahui Oleh:

Guru BK

Calon Guru BK

.....

Zarani Lazuardy

Uraian Materi

Nilai Karakter

Nilai karakter merupakan sesuatu yang bersifat abstrak yang diharapkan dapat merubah atau membentuk karakter atau perilaku individu untuk menjadi yang lebih baik. Sesuatu tersebut diharapkan dapat membentuk pribadi peserta didik yang bersifat unik. Nilai karakter yang diharapkan tersebut berasal dari proses penerapan karakter. Nilai-nilai yang tertera dalam karakter merupakan nilai dasar yang mencakup aspek agama, sosial, kebangsaan, dan kebudayaan. Melalui penerapan nilai karakter diharapkan dapat membentuk peserta didik yang lebih baik sesuai dengan apa yang diinginkan, peserta didik yang bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang positif dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Penerapan nilai karakter di dalamnya terdapat komponen penting yang dibutuhkan untuk mencapai nilai-nilai yang diharapkan.

A. Pembentukan Karakter

Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita. Kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua bisa mempengaruhi baik atau buruk, pembentukan kebiasaan anak-anak mereka. Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya,

perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan. Sebaliknya, jika program tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip universal, maka perilakunya membawa kerusakan dan menghasilkan penderitaan. Oleh karena itu pikiran harus mendapatkan perhatian serius.

Karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah, nature) dan lingkungan (sosialisasi pendidikan, nurture). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini.

Tujuan pembentukan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong anak untuk tumbuh dengan kapasitas komitmen-nya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan dalam membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungan.

B. Nilai-Nilai Karakter Siswa

a. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Menurut Stevenson yang dikutip dalam Buku Muhammad Yaumi, Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan. Beberapa ciri-ciri yang melambangkan karakter disiplin adalah :

- 1) Menentukan tujuan dan melakukan apa yang diperlukan untuk memperolehnya.
- 2) Mengontrol diri sehingga dorongan tidak mempengaruhi keseruan tujuan.
- 3) Menggambarkan apa yang akan terjadi jika telah mencapai tujuan.
- 4) Menghindari orang-orang yang mungkin mengalihkan perhatian dari apa yang ingin dicapai.
- 5) Menetapkan rutinitas yang dapat membantu mengontrol perilaku.

b. Jujur

Jujur adalah perilaku seseorang yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Selain itu, Prospect Point Elementary School memberi definisi bahwa kejujuran adalah mengatakan yang sebenarnya. Adapun Rachmad dan Shofan mendefinisikan sebagai kesesuaian ucapan atau yang dikemukakan dengan kenyataan atau fakta, dikemukakan dengan kesadaran dari dalam hati.

Kerja Sama

Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan sesuatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Kerjasama yaitu sifat suka kerjasama atau gotong royong adalah tindakan atau sikap mau bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Karakter kerjasama perlu diterapkan pada anak sejak kecil, karena karakter dapat menjadi bekal bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Kerjasama mempunyai tujuan agar keseluruhan anggota kelompok mampu mengatasi masalah kecil baik yang dapat didirinya maupun kelompoknya dan

dapat bertanggung jawab untuk tugas yang harus diselesaikan sehingga keseluruhan anggota kelompok dapat mencapai tujuannya secara bersama.

Kemampuan kerjasama adalah

1. Memberikan pendapat kerja kelompok di kelas
2. memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas
3. ikut dalam sosial dan budaya sekolah.

Lampiran 13**Hasil Dokumentasi****Lapangan Sekolah SMP Negeri 2 Kuala****Ruanagan Kepala Sepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Ruang Guru,
Ruang UKS SMP Negeri 2 Kuala**



Ruangan Kelas SMP Negeri 2 Kuala



Meja Piket SMP Negeri 2 Kuala



Uji Validitas Angket Dikelas IX 2 SMP Negeri 2 Kuala



Pengisian Angket Kelas



Pemberian Layanan Informasi Dilab Komputer SMP Negeri 2 Kuala



Pemberian Layanan Informasi Ke Dua Di aula



Guru BK SMP Negeri 2 Kuala



Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kuala



Foto Bersama Bersama Guru BK dan Siswa



Foto Bersama PKS dan Guru SMP Negeri 2 Kuala